

**PENGARUH GAYA BELAJAR , TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA,  
DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS  
NEGERI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
**Wahyu Aji Wibowo**  
**09404244007**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

**PENGARUH GAYA BELAJAR, TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA,  
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
MAHASIWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI  
YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Oleh :  
**WAHYU AJI WIBOWO**  
NIM 09404244007

Telah disetujui dan disahkan  
Pada tanggal 8 September 2017

Untuk dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi Program Studi  
Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri  
Yogyakarta

Disetujui,

Dosen Pembimbing


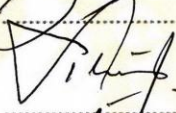
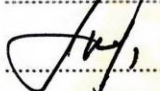


**Prof. Dr. Sukidjo, M.Pd**  
NIP 195009061974121001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar, Tingkat Pendapatan Orang Tua, dan Motivasi Belajar Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”, yang disusun oleh Wahyu Aji Wibowo, NIM. 09404244007 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 14 September 2017 dan dinyatakan Lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri, SE., M.Si.	Ketua Penguji		12 Oktober 2017
Prof. Dr. Sukidjo, M.Pd.	Sekretaris Penguji		12 Oktober 2017
Drs. Supriyanto, MM.	Penguji Utama		12 Oktober 2017

Yogyakarta, 12 Oktober 2017

Fakultas Ekonomi

Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 195503281983031002

## PERNYATAAN KEASLIAN SRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Wahyu Aji Wibowo  
NIM : 09404244007  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi S1  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Gaya Belajar, Tingkat Pendapatan Orang  
Tua, dan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap  
Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis/diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan/kutipan dengan tata tulisan karya ilmiah yang lazim.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 September 2017



## MOTTO

*Yakinlah kau bisa dan kau sudah separuh jalan menuju ke sana*  
(Theodore Roosevelt)

*Kau tak akan pernah mampu menyebrangi lautan sampai kau berani berpisah  
dengan daratan*  
(Christopher Colombus)

*Hidup ini seperti sepeda. Agar tetap seimbang, kau harus terus bergerak*  
(Albert Einstein)

*Dibalik ujian yang besar, ada takdir dan hadiah yang besar menanti kita*  
(Wahyu Aji Wibowo)

*Jangan pernah berhenti berdoa, karena kita tidak tahu dari doa mana harapan  
kita akan dikabulkan*  
(Wahyu Aji Wibowo)

*Jangan pernah berhenti karena merasa lelah, berhentilah ketika semuanya telah  
selesai*  
(Wahyu Aji Wibowo)

*Dibalik semua apa yang telah kita capai, ada kekuatan doa yang besar dari orang  
tua kita, terutama Ibu kita*  
(Wahyu Aji Wibowo)

*Semua hal baik dimulai dengan sebuah senyuman*  
(Wahyu Aji Wibowo)

*Tidak ada yang sia sia selama kita berusaha 100%*  
(Wahyu Aji Wibowo)

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta segala karuniaNya atas terselesaikannya karya sederhana ini untuk itu karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

\* Bapak (Djunaedi), Almarhum Ibu (Siti Khotijah), Kakak (Tutik dan Trisma) yang tak lelah sebagai penopang dalam hidupku, atas curahan kasih sayang, doa dan dukungan yang kalian berikan kepadaku

\*Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan banyak pengalaman arti hidup yang sesungguhnya

**PENGARUH GAYA BELAJAR, TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA, DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Oleh:  
Wahyu Aji Wibowo  
NIM 09404244007**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar; (2) pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar; ((3) pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar; (4) pengaruh Gaya Belajar, Tingkat Pendapatan Orang Tua, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi dengan jumlah 84 mahasiswa. Uji validitas instrumen menggunakan rumus *korelasi product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *internal consistency*. Uji prasyarat data dilakukan dengan uji normalitas, linearitas dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar, dengan  $t_{hitung}$  sebesar 4,354 dan signifikansi sebesar 0,000; (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan tingkat Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar dengan  $t_{hitung}$  sebesar 4,266 dan signifikansi sebesar 0,000; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar dengan  $t_{hitung}$  sebesar 5,665 dan signifikansi sebesar 0,000; (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan Gaya Belajar, tingkat Pendapatan Orang Tua, dan Motivasi Belajar secara bersama sama terhadap Prestasi Belajar dengan  $F_{hitung}$  sebesar 115,623 dan signifikansi sebesar 5% dan koefisien determinasi ( $R^2_{y(1,2,3)}$ ) sebesar 0,807.

**Kata kunci: Gaya Belajar, tingkat Pendapatan Orang Tua, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar**

***EFFECT OF LEARNING STYLE, LEVEL OF PARENTS INCOME, AND  
STUDENT LEARNING MOTIVATION TO STUDENT ACHIEVEMENTS  
STUDENTS OF ECONOMIC EDUCATION UNIVERSITY OF  
YOGYAKARTA***

***By:  
Wahyu Aji Wibowo  
NIM 09404244007***

***ABSTRACT***

*This study aims to determine: (1) the influence of Learning Styles on Learning Achievement; (2) the influence of Parent's Income Level on Learning Achievement; (3) the influence of Learning Motivation on Learning Achievement, (4) the influence of Learning Styles, Parents Income Level, and Motivation Learning together towards Learning Achievement.*

*This research is an ex post facto research. The population used in this study is a student majoring in Economic Education with a total of 84 students. Instrument validity test using product moment correlation formula and reliabilitas test using internal consistency formula. The data prerequisite test is performed by normality test, linearity and multicollinearity test. Data analysis technique used is multiple regression analysis.*

*Based on the results of this study are known: (1) there is a positive and significant influence Learning Styles on Learning Achievement, with t count of 4.354 and significance of 0.000; (2) there is a positive and significant influence of Parent's Revenue level on Learning Achievement with t count of 4,266 and significance equal to 0,000; (3) there is a positive and significant influence on Learning Achievement Motivation with t count of 5,665 and significance of 0.000; (4) there is positive and significant influence of Learning Styles, Parent's Income level, and Learning Motivation together to the Learning Achievement with Fcount equal to 115,623 and significance equal to 5% and coefficient of determination ( $R^2_{y(1,2,3)}$ ) 0,807.*

***Keywords: Learning Styles, Income Level of Parents, Learning Motivation, Learning Achievement***



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar, Tingkat Pendapatan Orang Tua, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.

Suatu kebanggaan dan kebahagiaan tersendiri karena dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini membutuhkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar besarnya serta penghargaan setinggi tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si. selaku Dekan FE yang telah memberikan izin penelitian.
2. Prof. Sukirno. M.Si, Ph.D Wakil Dekan I FE atas kesempatan yang beliau berikan kepada saya sehingga skripsi ini selesai pada waktunya
3. Bapak Tejo Nurseto, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi atas kesempatan dan arahnya sehingga skripsi ini selesai pada waktunya
4. Prof. Dr. Sukidjo, M.Pd. selaku dosen pembimbing atas kesempatan, bimbingan dan kebaikan beliau berikan kepada saya sehingga skripsi ini selesai pada waktunya.
5. Drs. Supriyanto, MM. Selaku dosen narasumber atas saran dan masukannya untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Almarhum Ibu (Siti Khotijah) yang telah dengan sangat sabar menghabiskan sisa umur beliau untuk tak pernah lelah memberi kasih sayang beliau dihidupku, yang tak pernah berhenti mendoakan sepanjang hayat. Semoga beliau diberi tempat yang terbaik dan paling baik di sisiNya
7. Bapak (Djunaedi) yang telah memberi yang terbaik untuk anak-anaknya, yang telah menjadi pahlawan dan manusia terbaik di sepanjang hidup saya, yang telah banyak bersabar menunggu kelulusan saya.
8. Kakak pertama (mba Tutiek) yang sangat boros energi untuk terus menyemangatiku untuk menyelesaikan skripsi ini, yang tak pernah berhenti mengomel ketika saya sedikit lelah.
9. Kakak kedua (mba Ika) yang tiada henti mendoakan adikmu ini, yang tak pernah berhenti memberi nasihat nasihat terbaiukmu untuk terus memompa semangat adikmu ini, terimakasih mba.
10. Team Kuki Bakery yang sangat luar biasa membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pembuatan skripsi ini .yang telah menjadi kakak dan adek yang sangat luar biasa, kalian keren teman!
11. Bapak Hery dan Ibu Puput selaku pimpinan di Kuki Bakery, terimakasih banyak karena anda berdua telah memberi saya kesempatan untuk saya, baik kesempatan untuk mengelola perusahaan anda ataupun kesempatan untuk menyelesaikan skripsi saya.
12. Team extra, yang sangat sangat luar biasa, keberhasilan kalian sungguh sungguh menjadikan pemacu energi bagi saya untuk bisa melebihi kalian, terimakasih banyak teman, energi kalian sungguh luar biasa

13. Rahadian Kusuma, Seleka Sembiring, Taufik dan Sri Sadono terimakasih banyak untuk bantuan materil maupun non materil sepanjang hidupku hingga skripsi ini selesai, terimakasih banyak bro.
14. Akilah Dian, teman saya yang sangat luar biasa dalam mensupport jalannya skripsi saya.
15. Yulius Adi Putra temanku yang satu nasib dan seperjuangan dalam proses pembuatan skripsi ini, bantuan dan kebersamaanmu sangat luar biasa teman.
16. Mas Dating, terimakasih bantuannya sehingga skripsi ini selesai pada waktunya.
17. Dan semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam keberhasilan selesainya skripsi ini. Semoga ALLAH SWT memudahkan semua urusan kalian.

Skripsi ini tentunya masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran, kritik dan masukannya sangat diharapkan demi sempurnanya skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan dunia ilmu pengetahuan umumnya.

Yogyakarta, 9 September 2017



Wahyu Aji Wibowo

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR KEASLIAN.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8

BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA .....	9
A.    Deskripsi Teori.....	9
1.Prestasi Belajar .....	9
2.Gaya Belajar .....	16
3.Pendapatan Orang Tua.....	20
4.Motivasi Belajar.....	23
B.    Penelitian yang Relevan.....	28
C.    Kerangka Berfikir .....	29
1.Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar.....	29
2.Hubungan antara Tingkat Pendapatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar.....	30
3.Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar.....	30
D.    Hipotesis penelitian.....	32
 BAB III .....	 33
METODE PENELITIAN.....	33
A.    Desain Penelitian .....	33
B.    Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C.    Variabel Penelitian.....	33
D.    Populasi Penelitian.....	34
E.    Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	34
1.Gaya Belajar .....	34
2.Motivasi Belajar.....	35
3.Pendapatan Orang Tua.....	35
4.Prestasi Belajar .....	36

F.	Teknik Pengumpulan Data.....	36
	1. Metode Kuesioner (Angket) .....	36
	2. Metode Dokumentasi .....	37
G.	Instrumen Penelitian .....	37
	1. Membuat Kisi-kisi Instrumen .....	38
	2. Perhitungan Skor.....	39
H.	Uji Coba Instrumen.....	40
	1. Uji validitas.....	40
	2. Uji Reliabilitas .....	41
I.	Teknik Analisis Data.....	43
	1. Pengujian Prasyarat Analisis .....	43
	2. Pengujian Hipotesis .....	45
BAB IV .....		49
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		49
A.	Deskripsi Data.....	49
	1. Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa.....	49
	2. Variabel Gaya Belajar.....	51
	3. Variabel Pendapatan Orang Tua.....	52
	4. Variabel Motivasi Belajar.....	54
B.	Uji Prasarat Analisis .....	56
	1. Uji Normalitas.....	56
	2. Uji Linearitas .....	56
	3. Uji Multikolinearitas.....	58
	4. Uji Heteroskedastisitas .....	58

C. Pengujian Hipotesis Penelitian .....	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	64
E. Keterbatasan Penelitian.....	66
BAB V.....	67
KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran .....	68
DAFTAR PUSTAKA .....	71
LAMPIRAN.....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	31
Gambar 2. Histogram Prestasi Belajar.....	51
Gambar 3. Diagram Pie Chart Gaya Belajar.....	52
Gambar 4. Histogram Motivasi Belajar.....	55
Gambar 5. Ringkasan Hasil Penelitian.....	64



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Jumlah Populasi Penelitian.....	34
Tabel 2. Kisi-kisi Angket Variabel Motivasi Belajar .....	38
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Gaya Belajar.....	39
Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban Angket .....	39
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen .....	41
Tabel 6. Hasil Intrepesasi Nilai r.....	41
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	43
Tabel 8. Distribusi Prestasi Belajar.....	50
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Gaya Belajar .....	51
Tabel 10. Distribusi Frekuensi variabel Pendapatan Orang Tua.....	53
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar.....	55
Tabel 12. Ringkasan Hasil Uji Normalitas .....	56
Tabel 13. Ringkasan Hasil Uji Linearitas .....	57
Tabel 14. Hasil Uji Multikolinearitas .....	58
Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	59
Tabel 16. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda.....	60
Tabel 17. Uji t .....	62
Tabel 18. Sumbangan Relatif dan Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat .....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian .....	74
Lampiran 2. Validitas - Realibilitas .....	82
Lampiran 3. Rekapitulasi Data.....	96
Lampiran 4. Statistik .....	109
Lampiran 5. Uji Prasyarat Analisis .....	111
Lampiran 6. Uji Hipotesis .....	117
Lampiran 7. Sr dan Se.....	120

## BAB I PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok manusia dapat berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Semakin tinggi cita-cita manusia semakin menuntut kepada peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana mencapai cita-cita tersebut. Pendidikan merupakan suatu proses yang terdiri dari beberapa komponen. Kelancaran jalannya komponen akan membawa kelancaran pada proses pendidikan. Keberhasilan pendidikan tentunya tidak lepas dari proses belajar. Proses pembelajaran salah satunya dapat dilaksanakan di sekolah, walaupun pada dasarnya proses pendidikan dapat dilaksanakan dimanapun dan kapanpun.

Menurut UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal I ayat 1 tentang sistem pendidikan (2003: 2), sebagai berikut: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia yang berorientasi dalam bidang pendidikan adalah tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Seperti yang teruang dalam UU RI nomor 20 tahun 2003 pasal II ayat 3 (2003: 4)

bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Permasalahan yang muncul dalam dunia pendidikan, khususnya dalam jalur pendidikan formal atau dalam kegiatan pembelajaran di sekolah adalah masih kurang baiknya prestasi yang diperoleh siswa ataupun mahasiswa. Adanya program remedial yang diselenggarakan pada perguruan tinggi menjadi tolok ukur utama masih kurang baiknya Prestasi Belajar mahasiswa tersebut. Namun kita tidak dapat hanya menyalahkan mahasiswa karena Prestasi Belajarnya yang kurang baik, ada faktor yang mempengaruhi mengapa Prestasi Belajar mahasiswa tersebut kurang baik. Faktor penyebab itu dapat berasal dari dalam mahasiswa itu sendiri dan juga dapat berasal dari luar mahasiswa.

Menurut Dalyono (2005: 55-60) faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar secara umum dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti kesehatan, intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, Gaya Belajar dan sebagainya. Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, masyarakat dan lain sebagainya.

Salah satu faktor intern yang mempengaruhi Prestasi Belajar adalah Gaya Belajar. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah/perkuliahhan,

kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti berhasil tidaknya tujuan pendidikan banyak tergantung pada pembelajaran yang dilaksanakan. Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menjamin kelangsungan hidup. Oleh karena itu, pendidikan hendaknya dikelola dengan optimal. Hal tersebut bisa tercapai apabila pendidik dan peserta didik memiliki interaksi yang baik. Beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pendidik untuk mendapatkan interaksi yang baik dari peserta didiknya adalah dengan cara mengetahui tipe Gaya Belajar peserta didik atau siswa. Gaya Belajar mengacu pada cara belajar yang lebih disukai peserta didik. Berdasarkan Sukadi, bahwa “Gaya Belajar yaitu kombinasi antara cara seseorang dalam menyerap pengetahuan dan cara mengatur serta mengolah informasi atau pengetahuan yang didapat”. Gaya Belajar adalah cara manusia mulai berkonsentrasi, menyerap, memproses, dan menampung informasi yang baru dan sulit (Kenneth Dunn, 2007: 31). Perlu disadari bahwa tidak semua siswa mempunyai Gaya Belajar yang sama. Meskipun siswa berada di sekolah atau bahkan duduk di kelas yang sama.

Gaya Belajar (*Learning Styles*) dianggap memiliki peranan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Siswa yang kerap dipaksa belajar dengan cara-cara yang kurang cocok dan berkenan bagi mereka tidak menutup kemungkinan akan menghambat proses belajarnya terutama dalam hal berkonsentrasi saat menyerap informasi yang diberikan. Pada akhirnya hal

tersebut juga akan berpengaruh pada Prestasi Belajar yang belum maksimal sebagaimana yang diharapkan.

Prestasi Belajar diperoleh secara optimal diperkirakan juga didukung oleh salah satu faktor yaitu Motivasi Belajar, karena dapat memberikan rangsangan dalam belajar bagi seseorang. Motivasi Belajar berperan menumbuhkan antusias, gairah, kesenangan dan semangat untuk belajar. “Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajarnya” (Sardiman, 2011: 75). Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Makin tinggi Motivasi Belajar makin tinggi pula peningkatan hasil belajar. Motivasi Belajar yang dimiliki oleh siswa itu timbul diakibatkan oleh dua faktor dari dalam diri sendiri yang disebut intrinsik, atau faktor dari luar diri sendiri yang disebut faktor ekstrinsik. Faktor dari dalam menurut Hamzah (2012: 9) meliputi: (1) Penyesuaian tugas dengan minat, (2) Perencanaan yang penuh variasi, (3) Umpan balik atas respon siswa, (4) Kesempatan respon peserta didik yang aktif, dan (5) Kesempatan peserta didik untuk menyesuaikan tugas pekerjaannya. Sedangkan faktor ekstrinsik menurut Hamzah (2012: 9) meliputi: (1) Penyesuaian tugas dengan minat, (2) Perencanaan yang penuh variasi, (3) Respons siswa, (4) Kesempatan peserta didik yang aktif, (5) Kesempatan peserta didik untuk menyesuaikan tugas pekerjaannya, (6) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Dalam kenyataannya setiap mahasiswa mempunyai tingkat motivasi untuk belajar yang berbeda.

Sedangkan dari faktor ekstern yang dianggap cukup berpengaruh terhadap peningkatan Prestasi Belajar adalah Pendapatan Orang Tua. Pendapatan Orang Tua adalah sejumlah dana yang dihasilkan orang tua dalam periode tertentu dari berbagai sumber seperti gaji, sewa atau wiraswasta. Pendapatan Orang Tua dapat dilihat dari faktor ekonomi keluarga. Keadaan ekonomi merupakan unsur yang paling pokok dalam hal pendidikan, dimana keadaan ekonomi keluarga setiap siswa pasti berbeda. Keluarga yang keadaan ekonomi orang tuanya tinggi tidak akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak. Berbeda dengan keadaan ekonomi orang tuanya rendah cenderung kurang dapat mencukupi semua fasilitas yang dibutuhkan anak. Banyak keluarga yang keadaan ekonominya rendah mengalami kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan belajar anaknya, sehingga anak kurang bersemangat untuk belajar. Selain itu dengan adanya pengelolaan yang kurang tepat dari anak terhadap fasilitas yang terbatas, anak tidak mempunyai semangat belajar yang tinggi dan tidak kreatif. Hal ini yang menyebabkan prestasi anak menjadi kurang baik. Slameto (2010: 63) berpendapat bahwa:

“Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, minum, pakaian, perlindungan kesehatan, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika orang tua mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi sehingga belajar anak terganggu. Akibat yang lain anak selalu dirundung kesedihan sehingga anak merasa minder dengan temannya, hal ini juga pasti akan mengganggu belajar anak”.

Dari uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Gaya Belajar, Tingkat Pendapatan Orang Tua, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari bersumber latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain:

1. Kurang baiknya prestasi yang diperoleh oleh mahasiswa.
2. Besar kecilnya faktor yang mendukung Prestasi Belajar setiap mahasiswa berbeda-beda.
3. Gaya Belajar setiap mahasiswa berbeda-beda.
4. Setiap mahasiswa memiliki Motivasi Belajar yang berbeda.
5. Perbedaan tingkat pendapatan orang tua mempengaruhi Prestasi Belajar setiap mahasiswa.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang dan identifikasi masalah di atas, dapat diketahui faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar. Oleh karena banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar, penulis hanya meneliti tiga faktor yang diduga kuat mempengaruhi Prestasi Belajar mahasiswa, yaitu faktor Gaya Belajar, Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar.



#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh Gaya Belajar Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
4. Bagaimana pengaruh Gaya Belajar, Tingkat Pendapatan Orang Tua, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Gaya Belajar Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

4. Pengaruh Gaya Belajar, Tingkat Pendapatan Orang Tua, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Teoritis
  - a. Menambah wawasan di bidang pendidikan, terutama mengenai pengaruh latar belakang ekonomi orang tua, Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi peneliti untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari di perkuliahan.
  - b. Bagi dosen, sebagai bahan masukan untuk memahami kondisi internal dan eksternal agar mampu mendorong dan membantu mahasiswa mendapatkan Prestasi Belajar yang diharapkan.
  - c. Bagi kampus, sebagai bahan masukan dalam penciptaan kondisi yang kondusif untuk menunjang jalannya perkuliahan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Prestasi Belajar**

##### **a. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan hal terpenting yang harus dilakukan manusia untuk menghadapi perubahan lingkungan yang senantiasa berubah setiap waktu. Oleh karena itu hendaknya seseorang mempersiapkan dirinya untuk menghadapi kehidupan yang dinamis dan penuh persaingan dengan belajar, dimana di dalamnya termasuk belajar memahami diri sendiri, memahami perubahan, dan perkembangan globalisasi.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh murid sebagai peserta didik. Belajar ialah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif (Muhibbin Syah, 2010: 90). Belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya (Sugihartono, 2007: 74).

Bukti bahwa seorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Menurut Sugihartono (2007: 74) “belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya”. Wina Sanjaya (2009: 112) “belajar adalah proses mental yang terjadi di dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku. Aktivitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadari”. Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri karena adanya interaksi dengan lingkungan yang disadari.

**b. Pengertian Prestasi Belajar**

Istilah Prestasi Belajar berasal dari bahasa belanda, yaitu *prestatie*, yang berarti hasil dari berusaha. Sedangkan menurut Mas’ud Hasan Abdul Qohar (1983: 56) berpendapat prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Menurut Muhibbin Syah (2010: 141) prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.

Dari beberapa pengertian mengenai Prestasi Belajar yang dijabarkan di atas, dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar merupakan hasil yang telah dicapai dalam proses penguasaan pengetahuan atau ketrampilan dalam sebuah usaha yang dapat diukur melalui tes atau nilai yang diberikan oleh pendidik. Dengan adanya prestasi tersebut, setiap orang dapat melihat seberapa jauh kemampuan dirinya dalam proses belajar mengajar melalui sebuah Prestasi Belajar.

Cara mengukur Prestasi Belajar yang selama ini digunakan adalah dengan tes, yang biasa disebut dengan ulangan. Tes dibagi menjadi dua yaitu: tes formatif dan tes sumatif. Tes formatif adalah tes yang diadakan sebelum atau selama pelajaran berlangsung, sedangkan tes sumatif adalah tes yang diselenggarakan pada saat keseluruhan kegiatan belajar mengajar, tes sumatif merupakan ujian akhir semester. Menurut Suharsimi Arikunto (2012: 33-39) menyebutkan tes dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

- 1) Tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk menentukan kelemahan dan kelebihan siswa dengan melihat gejala-gejalanya sehingga diketahui kelemahan dan kelebihan tersebut pada siswa dapat dilakukan perlakuan yang tepat.
- 2) Tes formatif adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa telah memahami suatu satuan pelajaran tertentu. Tes ini diberikan sebagai usaha memperbaiki proses belajar.

- 3) Tes sumatif dapat digunakan pada ulangan umum yang biasanya dilaksanakan pada akhir semester.

Dari tes formatif dan tes sumatif inilah Prestasi Belajar siswa diketahui. Prestasi Belajar bisa dinilai dari tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif adalah aspek penilaian yang menyangkut pada kemampuan berfikir, menganalisa dan segala sesuatu yang berkaitan dengan kerja otak. Aspek afektif yaitu aspek yang berkaitan dengan sikap, nilai dan perilaku atau lebih pada pengelolaan emosi dan rasa. Aspek psikomotorik adalah aspek yang berkaitan dengan kemampuan fisik dalam merespon setiap informasi atau pengetahuan baru, sering disebut dengan keterampilan olah fisik (*skill*). Dalam penelitian ini Prestasi Belajar yang digunakan adalah nilai dari aspek kognitif dan psikomotorik yang diolah menjadi satu dalam bentuk angka yang tercantum dalam rapor.

c. **Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar**

Prestasi dalam belajar merupakan dambaan bagi setiap orangtua terhadap anaknya. Prestasi yang baik tentu akan didapat dengan proses belajar yang baik juga. Belajar merupakan proses dari sesuatu yang belum bisa menjadi bisa, dari perilaku lama ke perilaku yang baru, dari pemahaman lama ke pemahaman baru. Dalam proses belajar, hal yang harus diutamakan adalah bagaimana siswa dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan dan rangsangan yang ada, sehingga terdapat reaksi yang muncul dari siswa. Reaksi yang

dilakukan merupakan usaha untuk menciptakan kegiatan belajar sekaligus menyelesaikannya.

Prestasi Belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dirinya (intern) maupun dari luar dirinya (ekstern). Prestasi Belajar yang dicapai siswa pada hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor. Oleh karena itu, pengenalan guru terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar penting dalam rangka membantu siswa mencapai Prestasi Belajar seoptimal mungkin dengan kemampuan masing-masing. Menurut Dalyono (2009: 55) faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar adalah:

1) Faktor Internal

- a) Kesehatan jasmani dan rohani sangat mempengaruhi kemampuan belajar seseorang. Bila seseorang selalu tidak sehat, sering sakit dapat mengakibatkan kurang bergairah untuk belajar. Jika kesehatan rohani kurang baik seperti mengalami gangguan pikiran, adanya konflik maka juga akan mengganggu semangat untuk belajar.
- b) Inteligensi dan bakat, kedua aspek kejiwaan ini juga sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Biasanya jika seseorang mempunyai inteligensi tinggi akan mudah belajar dan hasilnya pun cukup baik, tetapi jika seseorang mempunyai inteligensi rendah akan susah belajar dan hasilnya

pun akan cenderung rendah. Bakat juga sangat mempengaruhi keberhasilan belajar. Jika seseorang mempunyai bakat dalam bidang tertentu maka akan lebih mudah dan cepat pandai untuk mempelajarinya dibandingkan dengan orang yang tidak punya bakat tersebut.

- c) Minat dan motivasi. Minat belajar yang besar cenderung akan menghasilkan Prestasi Belajar tinggi, sebaliknya jika minat belajar kurang maka Prestasi Belajar akan rendah. Kuat lemahnya Motivasi Belajar akan memengaruhi hasil belajar seseorang. Motivasi Belajar perlu diusahakan terutama dalam diri, diusahakan terutama dalam diri sendiri untuk memikirkan cita-cita masa depan.
- d) Cara belajar. Jika belajar tidak memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis dan ilmu kesehatan, maka akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Selain itu perlu juga diperhatikan waktu belajar, tempat, fasilitas, penggunaan media pengajaran dan penyesuaian bahan pelajaran. Belajar harus dengan cara yang baik sehingga hasil belajar yang didapat akan memuaskan.

## 2) Faktor Eksternal

- a) Lingkungan Keluarga. Faktor orang tua sangat mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya



perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidak dengan orang tua, akrab atau tidak dengan orang tua, ketenangan dalam rumah, semua itu sangat mempengaruhi keberhasilan seseorang.

- b) Lingkungan Sekolah. Keadaan sekolah tempat untuk belajar sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode dalam mengajar, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, semua ini sangat mempengaruhi keberhasilan belajar anak.
- c) Lingkungan Masyarakat. Keadaan masyarakat juga menentukan Prestasi Belajar. Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya bersekolah tinggi dan moralnya baik maka akan mendorong anak untuk lebih giat belajar.
- d) Lingkungan sekitar. Keadaan lingkungan sekitar juga mempengaruhi Prestasi Belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar rumah, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya, semua itu sangat memengaruhi Prestasi Belajar anak.

e) Lingkungan Belajar. Lingkungan belajar merupakan segala sesuatu yang mengelilingi siswa saat melakukan kegiatan belajar.

Sedangkan menurut Ngalim Purwanto (2007: 102), faktor-faktor yang memengaruhi belajar dibedakan menjadi dua golongan yaitu: 1) Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual, dan 2) Faktor yang ada diluar individu yang kita sebut faktor sosial. Yang termasuk kedalam faktor individual antara lain: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Sedangkan yang termasuk faktor sosial antara lain: faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alatalat yang digunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia serta motivasi sosial. Faktor-faktor di atas dapat menimbulkan siswa berprestasi tinggi dan siswa yang berprestasi rendah atau gagal sama sekali. Oleh karena itu, baik dalam lingkungan belajar maupun guru mampu mengantisipasi munculnya siswa yang menunjukkan gejala kegagalan dengan berusaha mengatasi faktor yang menghambat proses belajar siswa tersebut.

## **2. Gaya Belajar**

### **a. Pengertian Gaya Belajar**

Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya. Ada yang cepat, sedang, dan

ada pula yang sangat lambat (Hamzah B. Uno, 2012: 180). Oleh karena itu, mereka sering kali harus menempuh cara yang berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Ada siswa yang lebih senang menulis hal-hal yang telah disampaikan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Adapula siswa yang lebih senang mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, serta adapula siswa yang lebih senang praktek secara langsung. Dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung maka akan tercipta suatu cara belajar yang menjadi suatu kebiasaan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Cara belajar yang dimiliki siswa sering disebut dengan Gaya Belajar atau modalitas belajar siswa.

Gaya Belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi (DePorter & Hernacki, 2002: 110). Dunn & Dunn (dalam Sugihartono, 2007: 53) menjelaskan bahwa Gaya Belajar merupakan kumpulan karakteristik pribadi yang membuat suatu pembelajaran efektif untuk beberapa orang dan tidak efektif untuk orang lain. Keefe (dalam Sugihartono, 2007: 53) menyatakan bahwa Gaya Belajar berhubungan dengan cara anak belajar, serta cara belajar yang disukai. Siswa pada umumnya akan sulit memproses informasi dalam satu cara yang dirasa tidak nyaman bagi mereka. Siswa memiliki kebutuhan belajar sendiri, belajar dengan cara yang berbeda, serta memproses

informasi dengan cara yang berbeda. Sebagian orang mungkin memiliki Gaya Belajar tertentu yang dominan digunakan dalam berbagai situasi, sehingga kurang menggunakan gaya yang berbeda untuk situasi yang berbeda.

Dari beberapa definisi Gaya Belajar di atas dapat disimpulkan bahwa Gaya Belajar adalah cara yang dipakai seseorang dalam proses belajar yang meliputi bagaimana menangkap, mengatur, serta mengolah informasi yang diterima sehingga pembelajaran menjadi efektif.

**b. Karakteristik Gaya Belajar**

Menurut Ryan Martian (2010: 141-142) Gaya Belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu auditorial, visual dan taktual. Menurut Hamzah B. Uno (2008: 181-182), ada tiga Gaya Belajar yang dapat dipilih, yaitu: Gaya Belajar visual, auditorial, dan gaya taktual. Gaya Belajar visual menjelaskan bahwa harus melihat dulu buktinya untuk kemudian dapat mempercayainya.

Seseorang dikatakan memiliki Gaya Belajar visual jika orang tersebut cenderung menyukai atau lebih mudah atau lebih cepat belajar melalui penglihatannya. Karakteristik orang-orang yang menyukai Gaya Belajar visual antara lain: kebutuhan melihat sesuatu secara visual untuk mengetahui atau memahaminya, memiliki kepekaan yang kuat terhadap warna, memiliki pemahaman yang cukup tentang artistik, memiliki kesulitan berdialog secara langsung,

terlalu sensitif terhadap suara, sulit mengikuti anjuran secara lisan dan seringkali salah menginterpretasikan kata atau ucapan.

Gaya Belajar auditorial adalah Gaya Belajar yang mengandalkan pada pendengaran untuk memahami dan mengetahuinya. Seseorang dikatakan memiliki Gaya Belajar auditorial jika orang tersebut cenderung menyukai atau lebih mudah atau lebih cepat belajar melalui pendengarannya. Karakteristik orang yang menyukai Gaya Belajar ini antara lain semua informasi hanya dapat diserap melalui pendengarannya, memiliki kesulitan untuk menyerap informasi dalam bentuk tulisan langsung, dan memiliki kesulitan untuk menulis ataupun membaca.

Gaya Belajar taktual mengharuskan peserta didik menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu agar dapat memahami dan mengingatnya. Seseorang dikatakan memiliki Gaya Belajar kinestetik atau taktual jika orang tersebut cenderung menyukai atau lebih mudah atau lebih cepat belajar melalui suatu gerakan. Karakteristik orang yang menyukai Gaya Belajar taktual antara lain: menempatkan tangan sebagai alat penerima informasi utama, hanya dengan memegang dapat menyerap informasi tanpa membaca, tidak dapat duduk terlalu lama untuk mendengarkan pelajaran, belajar dapat lebih baik apabila disertai dengan kegiatan fisik, dan memiliki kemampuan mengorganisasi tim serta memiliki kemampuan mengendalikan gerakan tubuh.

Menurut Hamzah B.Uno (2012: 181-182) terdapat beberapa karakteristik dari Gaya Belajar, diantaranya:

- 1) Karakteristik Gaya Belajar visual
  - a) Kebutuhan melihat sesuatu (informasi/pelajaran) secara visual untuk mengetahui dan memahami.
  - b) Memiliki kepekaan yang kuat terhadap warna.
  - c) Memiliki kesulitan dalam berdialog secara langsung.
  - d) Sulit mengikuti anjuran secara lisan.
- 2) Karakteristik Gaya Belajar auditorial
  - a) Semua informasi hanya bisa diserap melalui pendengaran.
  - b) Memiliki kesulitan untuk menyerap informasi dalam bentuk tulisan secara langsung.
  - c) Memiliki kesulitan menulis ataupun membaca.
- 3) Karakteristik Gaya Belajar taktual
  - a) Menempatkan tangan sebagai alat penerima informasi utama agar bisa terus mengingatnya.
  - b) Hanya dengan memegang bisa menyerap informasi tanpa harus membaca penjelasan.
  - c) Bisa belajar lebih baik apabila disertai dengan kegiatan fisik.

### **3. Pendapat Orang Tua**

Dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan yang lainnya setiap orang memerlukan pekerjaan. Dengan bekerja mereka akan

memperoleh pendapatan. Apabila pendapatan tersebut dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari dan mencukupi kebutuhan rumah tangga lainnya, maka keluarga tersebut dikatakan makmur. Pendapatan adalah semua penghasilan yang didapat oleh keluarga baik berupa uang ataupun jasa. Setiap orang berhak untuk mencari nafkah dalam upaya untuk mencukupi kebutuhan hidup sehingga pendapatan dapat mempengaruhi seseorang untuk mengejar apa yang mereka cita-citakan.

Untuk masyarakat yang mempunyai penghasilan yang kecil, hasil dari pekerjaannya hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Untuk keluarga yang berpenghasilan menengah mereka lebih terarah kepada pemenuhan kebutuhan pokok yang layak seperti makan, pakaian, perumahan, pendidikan dan lain-lain. Sedangkan keluarga yang berpenghasilan tinggi dan berkecukupan mereka akan memenuhi segala keinginan yang mereka inginkan termasuk keinginan untuk menyekolahkan anak mereka ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Karsidi, 2008: 34).

Di dalam menyekolahkan anak, masyarakat membutuhkan pembiayaan yang tidak sangat kecil sehingga membutuhkan suatu pengorbanan sehingga pendidikan itu dianggap sebagai suatu investasi di masa depan. Investasi yang dilakukan masyarakat dalam dunia pendidikan tidak lepas dari pengaruh pendapatan yang diperoleh sebagai akibat dari pekerjaan yang mereka jalani. Berdasarkan penggolongannya, Badan

Pusat Statistik (BPS, 2008) membedakan pendapatan menjadi 4 golongan adalah:

- a. Golongan pendapatan sangat tinggi, adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000,00 per bulan.
- b. Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 2.500.000,00 – s/d Rp. 3.500.000,00 per bulan.
- c. Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 1.500.000,00 s/d Rp. 2.500.000,00 per bulan.
- d. Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata 1.500.000,00 per bulan

Menurut Lipton (Rustiadi, 2007: 99) , “Meskipun secara historis negara Asia mengalami tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi, tetapi sebagian (*proportion*) dari masyarakat perdesaan masih banyak yang hidup di bawah garis kemiskinan dan jumlahnya tidak banyak berkurang”. Kemudian secara umum dia menyimpulkan bahwa didalam ekonomi telah terjadi misalokasi sumber daya antara kawasan perkotaan dan wilayah perdesaan yang dia sebut sebagai *urbanbiased*. Kita ketahui bahwa jumlah penduduk perdesaan lebih banyak jika dibandingkan dengan penduduk kota, namun bentuk permukiman penduduk perdesaan lebih tersebar, lebih miskin, tidak berpikiran inovatif dan kurang terorganisasi dengan baik dibanding dengan penduduk kota. Sebagai akibatnya terjadi bias dalam alokasi sumber daya yang tercermin dalam kepincangan antara wilayah perdesaan dan kawasan perkotaan yang secara ekonomi tidak efisien.



Keadaan tersebut menyebabkan kurangnya investasi dilakukan di wilayah perdesaan sebagai akibat dari transfer sumber daya yang berlebihan ke arah kota-kota yang tercermin dari kurangnya fasilitas jasa-jasa umum yang disediakan kepada masyarakat perdesaan yang miskin.

Kecenderungan umum juga terlihat dari terkonsentrasinya fasilitas umum yang berlokasi pada pusat administrasi pemerintahan lokal, sedangkan di dalam wilayah perdesaan yang jauh dan miskin bahwa fasilitas-fasilitas seperti sekolah, puskesmas, penyuluh pertanian sering tidak dapat menjangkau. Walaupun fasilitas tersebut ada, tetapi ketersediaannya sangat tidak mencukupi, yang menyebabkan sangat jauhnya perjalanan murid-murid pergi ke sekolah dan jarang dikunjungi penyuluh pertanian, sehingga produktivitas mereka rendah.

Berdasarkan uraian di atas, pendapatan masyarakat antara satu sama lain berbeda-beda tergantung jenis/profesi pekerjaan yang dilakukan sehingga variasi tingkatan pendapatannya dapat berbeda-beda. Pendapatan yang dihasilkan dari pekerjaan yang dilakukan ada yang dibayarkan per hari, mingguan atau bulanan sehingga pendapatan inilah yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup baik keperluan makan atau keperluan lain seperti untuk keberlanjutan pendidikan anak yang merupakan suatu investasi untuk masa depan.

#### **4. Motivasi Belajar**

##### **a. Pengertian Motivasi**

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat (Hamzah B. Uno, 2011: 3). M. Ngalim Purwanto (2007: 71) mengemukakan definisi motivasi adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar seseorang tersebut menjadi tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu.

Motivasi merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan diri karyawan yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan. Sikap mental karyawan yang pro dan positif terhadap situasi kerja itulah yang memperkuat motivasi kerjanya untuk mencapai kinerja maksimal”.

Menurut Moh. Uzer Usman, motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan. Banyak para ahli mengemukakan pendapatnya mengenai pengertian motivasi, semuanya berbeda beda menurut ahli masing masing. Dari berbagai pendapat tersebut memiliki inti yang sama yaitu motivasi merupakan pendorong yang merubah energi dari dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktifitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.

Selanjutnya menurut Hamzah B. Uno (2011 :23) mengatakan bahwa hakikat Motivasi Belajar ialah dorongan eksternal dan internal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan dengan beberapa atau unsur yang mendukung.

Dari pengertian-pengertian motivasi di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah pendorong yang berasal dari dalam atau luar diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar pada mahasiswa guna mencapai tujuan tertentu.

**b. Ciri ciri Motivasi Belajar.**

Orang termotivasi dapat dilihat dari ciri-ciri yang ada pada diri orang tersebut. Berikut ini akan diuraikan beberapa pendapat tentang ciri-ciri dalam Motivasi Belajar:

Menurut Hamzah B. Uno (2008: 23) dapat diklasifikasikan sebagai berikut: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif. Menurut Sardiman (2009:85) ciri-ciri Motivasi Belajar yaitu: 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai), 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak cepat putus asa), 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, 4) Lebih senang bekerja mandiri, 5) Cepat bosan pada

tugas-tugas yang rutin (hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif), 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu), 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, dan 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

c. **Macam Macam Motivasi Belajar**

Motivasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1) Motivasi intrinsik.

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan siswa atau mahasiswa. Sering pula disebut sebagai motivasi murni atau murni yang sebenarnya, timbul dari diri dalam peserta didik.

2) Motivasi ekstrinsik.

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti hadiah, medali, pertentangan dan persaingan. Motivasi ini diperlukan sebab tidak semua pelajaran menarik minat atau sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu guru perlu membangkitkan Motivasi Belajar siswa (Oemar Hamalik, 2003: 112-113)

d. **Faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar**

Dimiyati & Mudjiono (2009: 17) mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar siswa antara lain adalah:

- 1) Cita-cita atau aspirasi siswa. Cita-cita atau aspirasi adalah suatu target yang ingin dicapai. Penentuan target ini tidak sama bagi semua siswa. Target ini diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang.
- 2) Kemampuan. Dalam belajar dibutuhkan kemampuan. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa, misalnya pengamatan, perhatian dan daya pikir fantasi.
- 3) Kondisi. Kondisi meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis tetapi biasanya dosen lebih cepat melihat kondisi fisik karena jelas menunjukkan gejalanya daripada kondisi psikologisnya
- 4) Kondisi Lingkungan. Kondisi lingkungan meliputi keluarga, lingkungan kampus dan lingkungan masyarakat. Ketiga unsur tersebut dapat menghambat ataupun mendukung Motivasi Belajar.
- 5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran. Unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar tidak stabil, kadang kuat, kadang lemah atau bahkan hilang sama sekali, khususnya yang sifatnya kondisional seperti emosi, gairah belajar, situasi belajar dan situasi keluarga.
- 6) Serta upaya dalam membelajarkan mahasiswa. Upaya disini adalah upaya bagaimana mempersiapkan diri dalam membelajarkan mahasiswa mulai dari penguasaan materi, penyampaian materi, menarik perhatian serta evaluasi hasil belajar.

Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar adalah keseluruhan daya penggerak dari dalam diri maupun luar yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar itu dapat tercapai.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang dilakukan oleh Reni Linawati (07402244051) Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran tahun 2011 dengan judul Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2010/2011 yang ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 5,556 dan  $t$  tabel 1,984 ( $t$  hitung  $>$   $t$  tabel) signifikan 5%.

Penelitian Eni Ratnawati (2010) yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah Yogyakarta menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan yang ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 5,514. Kemudian terdapat pengaruh yang signifikan yang ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 5,943. Selanjutnya terdapat pengaruh yang signifikan, yang ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 38,060.

Penelitian Anwar Novianto (2012) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V semester 1 SD Negeri Bantul Manunggal tahun ajaran 2012. Hal ini terbukti dengan hasil  $r$  hitung 0,342 lebih besar dari harga koefisien korelasi pada tabel  $r$  tabel dengan taraf signifikansi 5% dan  $n=90$  adalah 0,207. Persamaan dalam penelitian ini adalah variabel Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar, sedangkan perbedaannya adalah teknik analisis data, subjek dan lokasi penelitian.

### **C. Kerangka Berfikir**

#### **1. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar**

Gaya Belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Gaya Belajar bukan hanya berupa aspek ketika menghadapi informasi, melihat, mendengar, menulis dan berkata tetapi juga aspek pemrosesan informasi sekunsial, analitik, global atau otak kiri otak kanan, aspek lain adalah ketika merespon sesuatu atas lingkungan belajar (diserap secara abstrak dan konkret). Prestasi Belajar masih tetap menjadi indikator untuk menilai tingkat keberhasilan mahasiswa dalam proses belajar. Prestasi Belajar yang baik dapat mencerminkan Gaya Belajar yang baik karena dengan mengetahui dan memahami Gaya Belajar yang terbaik bagi dirinya akan membantu mahasiswa dalam belajar sehingga prestasi yang dihasilkan akan maksimal.

## **2. Hubungan antara tingkat Pendapatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar**

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antar masyarakat, keluarga dan pemerintah. Tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya salah satunya adalah dalam hal pembiayaan pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka semakin besar pula biaya yang harus dikeluarkan.

Mahasiswa dalam menempuh pendidikannya harus mampu melihat kondisi orang tuanya. Bagi mahasiswa yang mempunyai orang tua berpenghasilan tinggi tidak menjadi masalah, tapi bagi mahasiswa yang yang Pendapatan Orang Tuanya rendah masalah biaya menjadi faktor penghambat dalam menempuh masa studinya. Pendapatan Orang Tua mempunyai pengaruh berarti dalam menentukan kelangsungan pendidikan anaknya. Semakin besar Pendapatan Orang Tua, maka akan semakin mudah pula mahasiswa dalam menempuh masa studinya

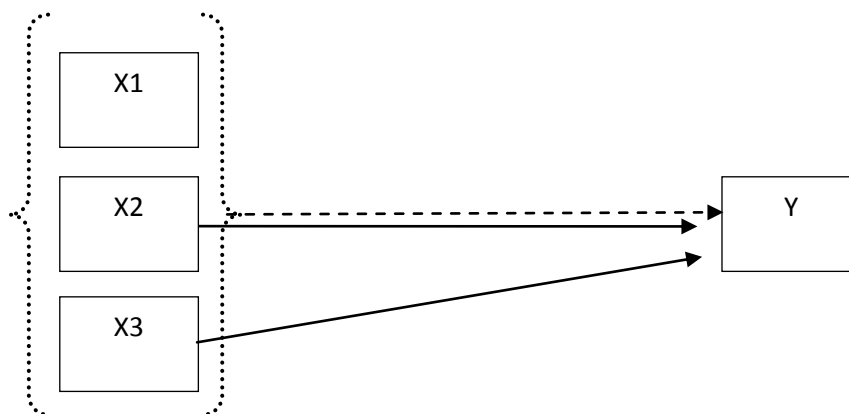
## **3. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar**

Motivasi Belajar dianggap sangat berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa. Motivasi yang lemah membuat mahasiswa kurang bersemangat dalam belajar, sehingga Prestasi Belajar mahasiswa juga akan menjadi rendah. Berbeda dengan mahasiswa yang mempunyai motivasi tinggi, mereka akan senang dan lebih bersemangat lagi dalam belajar sehingga Prestasi Belajar mahasiswa juga akan meningkat.



Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu tingkat Pendapatan Orang Tua, Gaya Belajar dan Motivasi Belajar. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010: 54) terdapat dua faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri atas fisik/jasmani, kematangan fisik, kelelahan, psikologi berupa minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif maupun prestasi. Faktor eksternal terdiri atas lingkungan alam, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Dapat digambarkan dalam alur berfikir sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X1 = Variabel Gaya Belajar

X2 = Variabel Tingkat Pendapatan Orang Tua

X3 = Variabel Motivasi Belajar

Y = Variabel Prestasi Belajar



## BAB III METODE PENELITIAN

### **A. Desain Penelitian**

Dilihat dari data, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* karena mengungkapkan fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada diri responden sebelum penelitian ini dilakukan. Pendekatan yang digunakan dalam analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian yang digunakan adalah kampus perkuliahan jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan alamat kampung Karangmalang Yogyakarta. Waktu penelitian adalah bulan Februari-September 2017

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *independent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

2. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Gaya Belajar ( $X_1$ ), Pendapatan Orang Tua ( $X_2$ ), dan Motivasi Belajar Mahasiswa ( $X_3$ ).
3. Variabel *Dependen*. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar ( $Y$ ).

#### D. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2013 yang berjumlah 84 mahasiswa sebagai rincian mahasiswa angkatan 2013 kelas A berjumlah 41 mahasiswa dan kelas B berjumlah 43.

**Tabel 1. Data Jumlah Populasi Penelitian**

No	Angkatan dan kelas	Jumlah
1	Angkatan 2013 kelas A	41
2	Angkatan 2013 kelas B	43
Total		84

Sumber: Bagian kemahasiswaan Pendidikan Ekonomi

#### E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

##### 1. Gaya Belajar

Gaya Belajar adalah cara belajar atau kebiasaan belajar yang paling disukai oleh mahasiswa dalam belajar sehingga mahasiswa mampu menyerap, mengatur, dan mengolah informasi yang dipelajari dengan baik

dan memperoleh hasil yang baik pula. Indikator untuk mengukur Gaya Belajar dalam penelitian ini adalah dengan melihat Gaya Belajar mana di antara Gaya Belajar visual, auditorial dan taktual yang dominan pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Untuk mengetahui Gaya Belajar dominan pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan mencari rata-rata skor tiap butir instrumen pada masing-masing Gaya Belajar. Rata-rata skor yang tertinggi merupakan Gaya Belajar yang dipilih oleh mahasiswa tersebut.

## **2. Motivasi Belajar**

Motivasi Belajar ialah pendorong yang berasal dari dalam mahasiswa ataupun keadaan diluar mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar mahasiswa guna mencapai tujuan tertentu.

Indikator Motivasi Belajar dalam penelitian ini adalah tekun menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, lebih senang bekerja sendiri dan tidak suka bergantung pada orang lain, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu), tidak mudah melepaskan apa yang diyakini, senang mencari dan memecahkan masalah atau soal-soal.

## **3. Pendapatan Orang Tua**

Pendapatan Orang Tua adalah seluruh pendapatan yang diterima dan dihasilkan oleh orang tua dalam jangka waktu tertentu baik yang berasal dari keterlibatan langsung dalam proses produksi atau tidak, yang

dapat diukur dengan uang dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pada suatu keluarga dalam satu bulan. Indikator untuk mengukur atau melihat besaran Pendapatan Orang Tua siswa adalah sejumlah dana yang dihasilkan orang tua dalam periode tertentu dari berbagai sumber seperti gaji diakumulasi dalam waktu satu bulan.

#### **4. Prestasi Belajar**

Prestasi Belajar merupakan hasil belajar yang telah dicapai oleh mahasiswa pada mata kuliah yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka dari hasil evaluasi yang telah dilakukan. Prestasi Belajar dapat juga diartikan sebagai tingkat kompetensi mahasiswa dilihat dari aspek kognitif sebagai hasil belajar yang dicapai mahasiswa dalam mempelajari materi perkuliahan yang diperoleh dari hasil tes yang dinyatakan dalam bentuk skor atau angka. Dalam hal ini, peneliti lebih memfokuskan pada data dari alat ukur berupa nilai hasil test mahasiswa. Untuk mengukur variabel ini peneliti tidak membuat instrumen sendiri namun dengan mengambil dari hasil belajar mahasiswa yang dilihat dari indeks nilai satu semester mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi.

##### **1. Metode Kuesioner (Angket)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012: 142). Angket yang digunakan adalah angket tertutup ,yaitu angket yang pada setiap item tersedia berbagai alternatif jawaban bagi pertanyaan atau pernyataan tersebut. Angket ini digunakan untuk mengukur Gaya Belajar dan Motivasi Belajar mahasiswa.

## 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data atau keterangan. Dokumentasi juga berarti barang-barang yang tertulis. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data tentang tingkat Pendapatan Orang Tua serta Prestasi Belajar ekonomi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, dilakukan melalui angket yang diserahkan kepada mahasiswa.

## G. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 133), instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel dalam penelitian tersebut. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket yang digunakan untuk mengukur variabel Gaya Belajar dan Motivasi Belajar.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

## 1. Membuat Kisi-kisi Instrumen

Untuk memperoleh data Pendapatan Orang Tua digunakan metode dokumentasi. Instrumen yang digunakan untuk mengukur persepsi mahasiswa tentang Gaya Belajar, dan Motivasi Belajar berupa angket tertutup, kisi-kisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Kisi-kisi Angket Variabel Motivasi Belajar**

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1.	Tekun menghadapi tugas	1,2,3	3
2.	Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa)	4,5, 6	3
3.	Ketertarikan terhadap masalah-masalah belajar	7*,8*,9*	3
4.	Lebih senang bekerja mandiri	10, 11, 12	3
5.	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	13, 14, 15	3
6.	Dapat mempertahankan pendapatnya	16,17, 18	3
8.	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	19, 20	20

\*: pernyataan negatif



**Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Gaya Belajar**

Variabel	Indikator	Skor / butir	Jumlah
1. Gaya Belajar visual	a. kerapian dan keteraturan	1,2,3*	3
	b. kecepatan dalam bicara	4, 5, 6	3
	c. perencanaan dan pengaturan	7, 8, 9	3
	d. ketelitian dan cara mengingat	10, 11, 12	3
2. Gaya Belajar auditorial	a. tingkat konsentrasi saat belajar	13, 14	2
	b. kesulitan menulis	15, 16	2
	c. kesenangan membaca	17, 18, 19	3
	d. kesenangan mendengarkan	20, 21	2
3. Gaya Belajar taktual	a. kecepatan berbicara	22, 23	2
	b. belajar dengan praktik	24, 25	2
Jumlah			25

\***pernyataan negatif**

## 2. Perhitungan Skor

**Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban Angket**

Alternatif jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

## H. Uji Coba Instrumen

### 1. Uji validitas

Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dari Karl Pearson, dalam Suharsimi Arikunto (2010: 170) yaitu:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{XY}$  : koefisien pengaruh
- $N$  : jumlah subjek
- $\sum XY$  : jumlah perkalian skor butir dan skor total
- $\sum X$  : jumlah skor butir
- $\sum Y$  : jumlah skor total
- $\sum X^2$  : jumlah kuadrat dari skor butir
- $\sum Y^2$  : jumlah kuadrat dari skor total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Pedoman pengambilan keputusan untuk menentukan valid tidaknya suatu angket yaitu dengan membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel pada signifikansi 5%. Instrumen dikatakan valid jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, sedangkan jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel maka dikatakan tidak valid.

Pedoman pengambilan keputusan untuk menentukan valid tidaknya suatu angket yaitu dengan membandingkan signifikansi 5% dikatakan valid jika  $r_{hitung}$  lebih besar  $r_{tabel}$ , jika  $r_{hitung}$  lebih kecil  $r_{tabel}$  maka dikatakan tidak valid (Suharsimi Arikunto, 2010: 170). Butir instrumen dianalisis dengan bantuan program *SPSS 17.0 for Windows*. Hasil uji validitas instrumen penelitian dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen**

Variabel	Jumlah soal	Jumlah butir gugur	Nomor butir gugur	Jumlah valid
Motivasi Belajar	20	2	3, 10	18
Gaya Belajar	25	4	3, 8, 11, 14	21
Jumlah	45	6	6	39

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa instrumen Motivasi Belajar sebanyak 20 pernyataan diperoleh 18 butir valid dan 2 butir gugur yaitu nomor 3, dan 10, sedangkan instrumen Gaya Belajar sebanyak 25 butir pernyataan diperoleh 21 butir valid dan 4 butir gugur yaitu nomor 3, 8, 11, dan 14. Untuk butir gugur tidak dicantumkan dalam instrumen penelitian. Butir-butir yang valid akan digunakan sebagai pengumpulan data dalam penelitian ini.

**Tabel 6. Tabel Interpretasi Nilai r**

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajegan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai realibilitas yang tinggi, apabila instrumen yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Semakin reliabel suatu instrumen

memiliki persyaratan maka semakin yakin bahwa hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali. Uji reliabilitas untuk angket dalam penelitian ini menggunakan *internal consistency* dengan menggunakan rumus:

$$r_i = 1 - \frac{MK_e}{MK_s}$$

**Keterangan:**

$r_i$  : jumlah item dalam instrumen

$MK_e$  : mean skor total

$MK_s$  : varians total

(Sugiyono, 2011: 131-132)

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas dengan menggunakan data yang valid, dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk Gaya Belajar dan Motivasi Belajar memiliki Koefisien Alpha *Cronbatch Alpha* berada dalam kategori kuat, karena memiliki koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,600. Kedua instrumen ini dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2007: 257).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program *SPSS17.0 for Windows* untuk perhitungan uji reliabilitas. Indikator instrumen dinyatakan *reliable* apabila instrumen tersebut memiliki tingkat reliabilitas koefisien lebih dari sama dengan 0.600. Hasil perhitungan uji reliabilitas masing masing instrumen dapat dilihat pada lembar lampiran dan ringkasan hasil uji reliabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

<b>Nama Variabel</b>	<b>Koefisien</b>
Gaya Belajar	0,747
Motivasi Belajar	0,876

Dari data berikut diketahui bahwa variabel Gaya Belajar dan Motivasi Belajar dinyatakan reliabel karena lebih dari 0,600

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Pengujian Prasyarat Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Pengujian dengan menggunakan nilai *critical ratio skewness* dan *kurtosis*. Di mana dikatakan normal apabila *c.r. skewness* sebesar  $1,96 < c.r. < 1,96$  pada tingkat signifikansi 5% (Husein Umar, 2011: 186).

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk memastikan apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya linear. Kriteria yang digunakan adalah dengan uji F. Jika nilai *sig F* tersebut kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai *sig F* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear (Ali Muhson, 2009: 3)

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan sebagai syarat analisis regresi ganda. Menguji ada tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas dilakukan dengan menyelidiki beberapa interkorelasi antar variabel bebas, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{x_1 r_{x_2} r_{x_3}} = \frac{N \sum X_1 X_2 X_3 - (\sum X_1)(\sum X_2)(\sum X_3)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\} \{N \sum X_3^2 - (\sum X_3)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{x_1 r_{x_2} r_{x_3}}$	: koefisien korelasi antara variabel $X_1$ , $X_2$ dan $X_3$
$N$	: jumlah responden
$\sum X_1 X_2 X_3$	: total perkalian antara $X_1$ , $X_2$ dan $X_3$
$\sum X_1$	: jumlah skor variabel bebas pertama
$\sum X_2$	: jumlah skor variabel bebas kedua
$\sum X_3$	: jumlah skor variabel bebas ketiga
$\sum X_1^2$	: total kuadrat skor variabel bebas pertama
$\sum X_2^2$	: total kuadrat skor variabel bebas kedua
$\sum X_3^2$	: total kuadrat skor variabel ketiga

(Suharsimi Arikunto, 2010: 319)

### d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut M. Iqbal Hasan ((2005: 81), heteroskedastisitas adalah variasi (*varian*) variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Pada rumus heteroskedastisitas, kesalahan yang terjadi tidak random (acak) tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas. Uji koefisien korelasi spearman dirumuskan:

$$r_s = 1 - 6 \left( \frac{\sum d^2}{n^3 - n} \right)$$

Keterangan:

d : selisih antara rangking simpangan buku (s) dan rangking nilai mutlak error

n : jumlah sampel

(M. Iqbal Hasan, 2005: 282)

## 2. Pengujian Hipotesis

### a. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis kesatu, kedua, ketiga dan keempat, yaitu pengaruh X1 dan X2 terhadap Y. Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + K$$

Keterangan:

Y : kriterium

X : prediktor

a : bilangan koefisien prediktor

K : bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

- 2) Mencari koefisien determinasi ( $R^2$ ) antar kriterium Y dengan prediktor X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan X<sub>3</sub>

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{a_1 \Sigma x_1 y + a_2 \Sigma x_2 y + a_3 \Sigma x_3 y}{\Sigma y^2}$$

Keterangan:

$R^2$  : koefisien determinasi antara  $X_1, X_2$  dan  $X_3$  dengan Y

$a$  : koefisien prediktor

$\Sigma xy$  : jumlah produk antara X dan Y

$y^2$  : jumlah kaudrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

#### b. Menguji signifikan dengan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikan konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Rumus yang digunakan:

$$t = \frac{r(\sqrt{n-2})}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : t hitung

r : koefisien korelasi

n : jumlah responden

(Sugiyono, 2007: 230)

Pengambilan keputusan adalah dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%, maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Sebaliknya jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.



### c. Uji F

Menguji signifikan regresi ganda dengan uji F

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  : harga F garis regresi

$N$  : cacah kasus

$m$  : cacah prediktor

$R$  : koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F dihitung dikonsultasikan dengan F tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila F hitung lebih besar atau sama dengan F tabel, maka ada pengaruh yang signifikan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika F hitung lebih kecil dari F tabel pada taraf signifikansi 5%, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan.

### d. Mencari besarnya Sumbangan Relatif

#### 1) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif digunakan untuk mencari perbandingan relatifitas yang diberikan suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti. Dengan rumus sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{a\Sigma xy}{Jk_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR : sumbangan relatif dari suatu prediktor

a : koefisien prediktor

$\Sigma xy$  : jumlah produk antara X dan Y

$Jk_{reg}$  : jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

## 2) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Dengan rumus sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% : sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% : sumbangan relative dari suatu prediktor

$R^2$  : koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang disajikan dalam bab ini meliputi deskripsi data, uji prasyarat analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

### **A. Deskripsi Data**

Responden dalam penelitian ini berjumlah 84 Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013. Data dari penelitian ini terdapat 3 variabel bebas yaitu Gaya Belajar ( $X_1$ ), Tingkat Pendapatan Orang Tua ( $X_2$ ), dan Motivasi Belajar Mahasiswa ( $X_3$ ). serta satu variabel terikat yaitu Prestasi Belajar ( $Y$ ).

Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi Mean ( $M$ ), Median ( $Me$ ), Modus ( $Mo$ ), dan Standar deviasi ( $SD$ ). Selain itu juga akan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, histogram dari frekuensi variabel penelitian serta tabel dan *histogram* dari kecenderungan penelitian. Berikut hasil pengolahan data yang telah dilakukan menggunakan bantuan komputer program *SPSS versi 17 for windows*.

#### **1. Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa**

Data tentang variabel Prestasi Belajar Mahasiswa didapatkan dari hasil belajar (IPK) dari jumlah 84 Mahasiswa. Dari variabel tersebut ( $Y$ ) didapat IPK tertinggi 3,84 dan IPK terendah 0. Selain itu didapat mean 3,2, median 3,32, Modus sebesar 3,42, serta standar deviasi 0,559854123.

Jumlah interval kelas ditentukan dengan menggunakan rumus  $K = 1 + 3,3 \log n$  dimana  $n$  adalah jumlah populasi yang diteliti yaitu 84 Mahasiswa.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 84$$

$$K = 1 + 3,3 (1.92428)$$

$$K = 1 + 6,35 \text{ dibulatkan menjadi } 7.$$

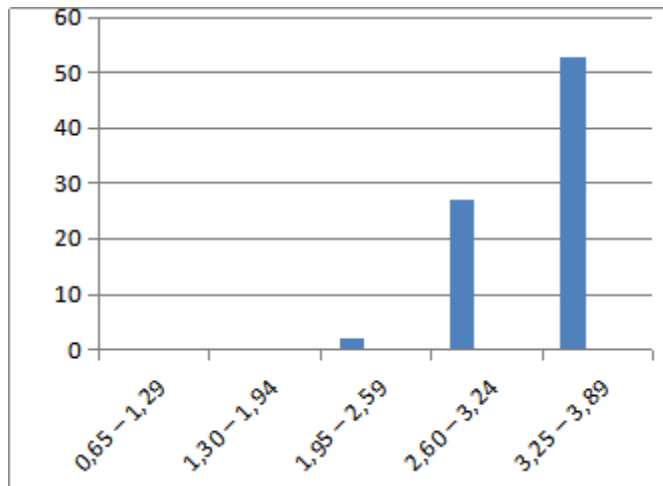
Interval kelas diperoleh sebanyak 7 kelas. Rentang data adalah nilai terbesar dikurangi nilai terkecil,  $(3,84 - 0) = 3,84$ . Panjang kelas didapat dari rentang dibagi dengan jumlah kelas  $(3,84:7) = 0,54$ .

**Tabel 8. Distribusi Prestasi Belajar**

No	Interval Kelas	Frekuensi observasi	Frekuensi kumulatif	FR(%)	FK(%)
1	0 - 0,54	2	2	2,38	2,38
2	0,55 – 1,09	0	2	0	2,38
3	1,10 – 1,64	0	2	0	2,38
4	1,65 – 2,19	0	2	0	2,38
5	2,20 – 2,74	2	4	2,38	4,76
6	2,75 – 3,29	27	31	32,14	36,90
7	3,30 – 3,84	53	84	63,10	100

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan data dari tabel distribusi, berikut penyajian data dalam histogram:



Gambar 2. Histogram Prestasi Belajar

## 2. Variabel Gaya Belajar

Data Gaya Belajar diperoleh dari lembar angket butir valid yang terdiri dari 18 butir pernyataan dengan jumlah responden 84 siswa. Hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS 17.0 For Windows* diperoleh harga mean sebesar 56,88, median sebesar 57, modus sebesar 61, dan standar deviasi sebesar 3,951.

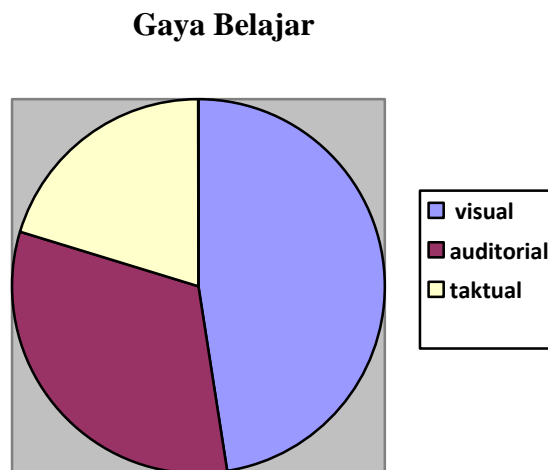
Distribusi frekuensi variabel Gaya Belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Gaya Belajar**

No	Gaya Belajar	F	F%
1	Visual	40	45,97
2	Auditorial	27	31,03
3	Taktual	17	23
Jumlah		84	100

Sumber : Data primer yang telah diolah

Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Gaya Belajar, dapat digambarkan ke dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram *Pie Chart* Gaya Belajar

Berdasarkan diagram lingkaran di atas, dapat diketahui mahasiswa yang memilih Gaya Belajar visual sebanyak 45,97%, Gaya Belajar auditorial sebanyak 31,03%, dan Gaya Belajar taktual sebanyak 23%. Dengan melihat persentase tiap-tiap gaya Mahasiswa, Gaya Belajar visual adalah Gaya Belajar yang paling banyak dipilih Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013

### 3. Pendapatan Orang Tua

Berdasarkan data Pendapatan Orang Tua yang diperoleh melalui dokumentasi berupa pekerjaan dan Pendapatan Orang Tua Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 per bulan, maka dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, yaitu:

- a. Pendapatan Tinggi (> Rp2.500.000),

- b. Pendapatan Menengah (Rp1.500.000 – Rp2.499.999)
- c. Pendapatan Rendah (< Rp1.499.999)

Pengelompokkan Pendapatan Orang Tua di atas berdasarkan Perda APBD Tahun 2013 Sleman, dimana pendapatan daerah Sleman sebesar Rp1.670.168.665.315,00 dan jumlah penduduk Sleman sebanyak 1.113.448 jiwa, sehingga pendapatan perkapita penduduk Kabupaten Sleman sebesar Rp1.499.997,00. Pendapatan perkapita tersebut didapat dari pembagian antara pendapatan daerah Sleman dan jumlah penduduk daerah Sleman. Jika dibandingkan dengan pendapatan perkapita nasional, pendapatan perkapita Sleman masih jauh di bawah pendapatan perkapita nasional yaitu Rp 8.673.000,00.

Distribusi frekuensi variabel Pendapatan Orang Tua dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 10. Distribusi Frekuensi variabel Pendapatan Orang Tua**

No	Interval Skor	Rp	F	%
1	Pendapatan tinggi	> 2.500.000	25	30
2	Pendapatan menengah	1.500.000 - 2.499.999	22	26
3	Pendapatan rendah	< 1.499.999	37	44
Jumlah			84	100

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Tabel distribusi frekuensi Pendapatan Orang Tua di atas menunjukkan bahwa terdapat 25 Mahasiswa (30%) dalam kategori kelas atas, 22 Mahasiswa (26%) dalam kategori kelas menengah, dan 37 Mahasiswa (37%) dalam kategori kelas bawah.

#### 4. Motivasi Belajar

Berdasarkan data variabel Motivasi Belajar yang diperoleh dari angket dengan 18 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 84 siswa. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer program *SPSS 17.0 For Windows*. Hasil analisis diperoleh mean sebesar 52,70, median sebesar 55,00, modus sebesar 56 dan standar deviasi sebesar 4,097.

Distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar di hitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval di hitung dengan rumus Sturges (Robert D. Mason, 1996: 29) yakni jumlah kelas interval =  $1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah responden. Menurut data dari PUSKOM data mahasiswa Angkatan 2013 adalah 84 mahasiswa.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 84 \\ &= 1 + 3,3 (1.92428) \\ &= 1 + 6,35 \\ &= 7,35 \text{ dibulatkan menjadi} \end{aligned}$$

b. Menentukan rentang kelas

$$\begin{aligned} \text{rentang kelas} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 65 - 44 \\ &= 21 \end{aligned}$$



c. Menentukan Panjang Kelas

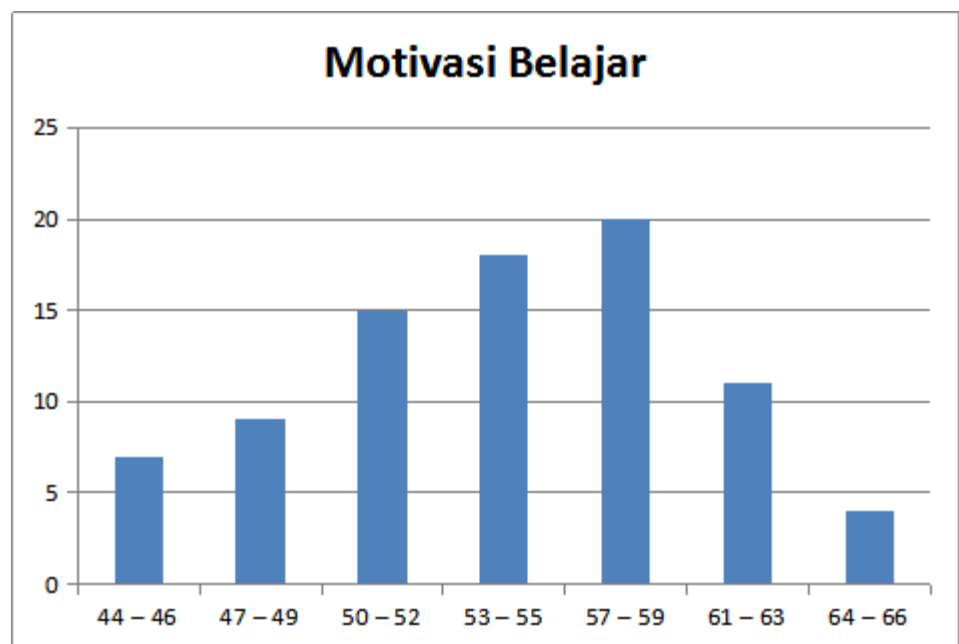
Interval Panjang kelas interval 21:  $7 = 3$

Distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar**

No	Interval Skor	F
1	44 – 46	7
2	47 – 49	9
3	50 – 52	15
4	53 – 55	18
5	57 – 59	20
6	61 – 63	11
7	64 – 66	4
	Jumlah	84

Sumber: Data primer yang telah diolah



Gambar 4. Histogram Motivasi Belajar

## B. Uji Prasarat Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Pengujian dengan menggunakan nilai *critical ratio skewness* dan *kurtosis*. Di mana dikatakan normal apabila *c.r. skewness* dan *kurtosis* sebesar  $-1,96 < c.r. < 1,96$  pada tingkat signifikansi 5% (Umar, 2011: 186). Berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa populasi data berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas dengan bantuan program *SPSS 17.0 For Windows* seperti terangkum dalam tabel berikut:

**Tabel 12 Ringkasan Hasil Uji Normalitas**

**Descriptive Statistics**

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	84	.133	.258	-.182	.511
Valid N (listwise)	84				

Tabel di atas menunjukkan bahwa populasi data berdistribusi normal.

### 2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji linearitas dapat diketahui dengan menggunakan uji F.

Dikatakan linear jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa hasil uji linearitas yang menunjukkan hubungan antara variabel bebas Gaya Belajar ( $X_1$ ), Pendapatan Orang Tua ( $X_2$ ), dan Motivasi Belajar ( $X_3$ ) dengan variabel terikat Prestasi Belajar (Y) menunjukkan hasil yang linear. Hasil pengujian linearitas dengan bantuan program *SPSS 17.0 For Windows* seperti terangkum dalam tabel berikut:

**Tabel 13. Ringkasan Hasil Uji Linearitas**

No	Variabel		Df	Fhitung	Ftabel	Kesimpulan
	Bebas	Terikat				
1	$X_1$	Y	1 : 82	2,465	3,96	Linier
2	$X_2$	Y	10 : 72	1,145	1,96	Linier
3	$X_3$	Y	13 : 69	1,699	1,86	Linier

Sumber: Data primer yang telah diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linear, maka analisis regresi linier dapat dilanjutkan.

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya menjadi terganggu sehingga model regresi yang diperoleh tidak valid.

Dari hasil uji multikolinieritas yang dilakukan dengan bantuan program *SPSS 17.0 For Windows* diketahui bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai VIF lebih kecil dari 5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinearitas secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 14. Hasil Uji Multikolinearitas**

No	Variabel Bebas	Collinearity Statistic		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1	X <sub>1</sub>	0,614	1,628	Tidak terjadi Multikolinearitas
2	X <sub>2</sub>	0,438	2,284	
3	X <sub>3</sub>	0,346	2,888	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Ada beberapa metode

pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu Uji Park, Uji Glesjer, melihat pola grafik regresi, dan uji koefisien korelasi Spearman.

Peneliti dalam uji heteroskedastisitas menggunakan uji koefisien korelasi Spearman dengan menggunakan bantuan program *SPSS 17.0 For Windows*. Hasil yang diperoleh adalah nilai ketiga variabel bebas dengan *Unstandardized Residual* memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

**Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas**

No	Variabel Bebas	Sig.	Keterangan
1	X <sub>1</sub>	0,742	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
2	X <sub>2</sub>	0,672	
3	X <sub>3</sub>	0,689	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

### C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan analisis regresi ganda. Teknik analisis ini menggunakan bantuan *SPSS 17.0 For windows*. Hasil yang diperoleh dari keempat analisis tersebut menguraikan pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu Gaya Belajar (X<sub>1</sub>), Tingkat Pendapatan Orang Tua (X<sub>2</sub>), dan Motivasi Belajar (X<sub>3</sub>) terhadap Prestasi Belajar (Y). Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis penelitian yang akan diuji dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh positif Gaya Belajar, Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar baik secara parsial maupun secara simultan. Hasil ujia simultan diketahui  $F_{hitung}$  sebesar 115,263 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,71 pada taraf signifikansi 5%. Ringkasan hasil regresi ganda secara keseluruhan dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 16. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda**

a) Persam

1.  
Persamaan Garis  
Regresi Linier  
Ganda

B

esarnya

harga

koefisien Gaya Belajar ( $X_1$ ) sebesar 0,429, Pendapatan Orang Tua ( $X_2$ ) sebesar 1,581, dan Motivasi Belajar ( $X_3$ ) sebesar 0,479 dan bilangan konstanta sebesar 21,560. Berdasarkan angka-angka tersebut, maka dapat disusun persamaan satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,429 X_1 + 1,581 X_2 + 0,479 X_3 + 21,560$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,429 artinya apabila nilai Gaya Belajar ( $X_1$ ) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar ( $Y$ ) akan meningkat 0,429 dengan asumsi  $X_2$

dan  $X_3$  tetap. Begitu pula pada variabel Motivasi Belajar dan Gaya Belajar, bahwa nilai koefisien  $X_2$  sebesar 1,581 artinya apabila nilai Pendapatan Orang Tua ( $X_2$ ) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar ( $Y$ ) akan meningkat 1,581 dengan asumsi  $X_1$  dan  $X_3$  tetap, dan nilai koefisien  $X_3$  sebesar 0,479 artinya apabila nilai Motivasi Belajar ( $X_3$ ) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Ekonomi ( $Y$ ) akan meningkat 0,479 dengan asumsi  $X_1$  dan  $X_2$  tetap.

2. Koefisien Korelasi ( $R_{y(1,2,3)}$ )

Koefisien korelasi ( $R_{y(1,2,3)}$ ) menunjukkan hasil positif sebesar 0,898 jadi hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang positif Gaya Belajar, Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar.

3. Koefisien Determinasi ( $R^2_{y(1,2,3)}$ )

Koefisien determinasi ( $R^2_{y(1,2,3)}$ ) sebesar 0,807. Nilai tersebut berarti 80,7% perubahan variabel Prestasi Belajar Ekonomi dapat diterangkan oleh Gaya Belajar, Pendapatan Orang Tua, dan Motivasi Belajar sedangkan 19,3% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Pengujian Signifikansi Regresi Ganda dengan uji F

Pengujian hipotesis 4 dilakukan dengan Uji F. Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 115,623 dengan sig sebesar 0,000 yang sesuai dengan persyaratan sig lebih kecil dari 0,050. Jika dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  2,71 pada taraf signifikansi 5% maka  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ . Hal ini berarti pengaruh Gaya Belajar, Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar secara bersama-sama

terhadap Prestasi Belajar Ekonomi signifikan. Hal ini berarti hipotesis 4 dalam penelitian ini diterima.

## 5. Uji t

Untuk menguji hipotesis 1, 2, dan 3, atau menguji pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya digunakan Uji t. Tabel berikut digunakan untuk uji t

Tabel 17. Hasil Ringkasan Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.560	3.955		5.451	.000
	GayaBelajar	.429	.099	.357	4.356	.000
	PendapatanOrangTua	1.581	.371	.263	4.266	.000
	MotivasiBelajar	.479	.085	.413	5.665	.000

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Berdasarkan hasil analisis seperti pada Tabel 17 di atas, diperoleh harga  $t_{hitung}$  variabel Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar sebesar 4,356 dan signifikansi sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan pengaruh gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar signifikan; sehingga hipotesis 1 dalam penelitian ini diterima. Sedangkan pengaruh variabel Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar dengan  $t_{hitung}$  sebesar 4,266 dan signifikansi sebesar 0,000; sehingga dapat disimpulkan pengaruh Tingkat pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar signifikan. sehingga hipotesis ke kedua dalam penelitian ini diterima. Sedangkan pengaruh variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar dengan



$t_{hitung}$  sebesar 5,665 dan signifikansi sebesar 0,000. sehingga dapat disimpulkan pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Belajar signifikan. sehingga hipotesis ke tiga dalam penelitian ini diterima

#### 6. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Besarnya SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 18. Sumbangan Relatif dan Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat**

No	Variabel Bebas	Sumbangan (%)	
		Relatif *	Efektif *
1	Gaya Belajar	38,31	30,92
2	Pendapatan Orang Tua	25,67	20,72
3	Motivasi Belajar	36,02	29,06
Total		100,00	80,7

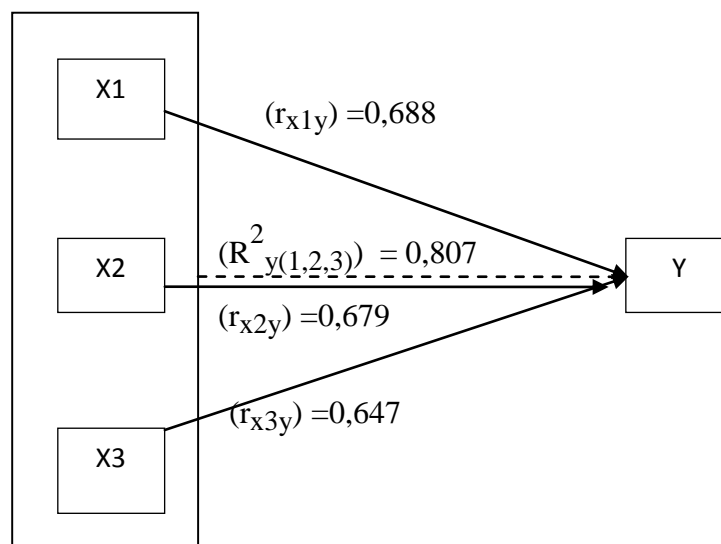
Sumber: Data primer yang telah diolah

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Gaya Belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar 38,31%, Pendapatan Orang Tua memberikan Sumbangan Relatif sebesar 25,67% , dan Motivasi Belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar 36,02%. Sedangkan Sumbangan Efektif masing-masing variabel Gaya Belajar sebesar 30,92%, Pendapatan Orang Tua adalah sebesar 20,72%, dan Motivasi Belajar sebesar 29,06%. Sumbangan efektif total sebesar 80,7% yang berarti variabel Gaya Belajar, Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar memberikan Sumbangan Efektif sebesar 80,7% terhadap Prestasi Belajar, sedangkan sebesar

19,3% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Ringkasan hasil analisis penelitian dapat dirangkum dalam gambar berikut:



Gbr 5. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan:

X1 = Gaya Belajar

X2 = Pendapatan Orang Tua

X3 = Motivasi Belajar

$r^2_{x1y}$  = Koefisien determinan variabel Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar

$r^2_{x2y}$  = Koefisien determinan variabel Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar

$r^2_{x3y}$  = Koefisien determinan variabel Pemanfaatan Motivasi

Belajar terhadap Prestasi Belajar

$R^2_{y(1,2,3)}$  = Koefisien determinan variabel Gaya Belajar, Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar.

1. Pengaruh Gaya Belajar, Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013

Hasil perhitungan keempat pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Gaya Belajar, Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013. Dari hasil analisis dengan menggunakan regresi ganda diperoleh harga koefisien korelasi ( $R_{y(1,2,3)}$ ) sebesar 0,898 dan harga koefisien determinasi ( $R^2_{y(1,2,3)}$ ) sebesar 0,807. Setelah dilakukan uji F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 115,623 dan  $F_{tabel}$  sebesar 2,71 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Gaya Belajar, Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013. Melalui analisis regresi ganda dapat diketahui Sumbangan Efektif dari Gaya Belajar, Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar sebesar 80,7% sedangkan sisanya berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, tetapi masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Ekonomi yang dapat diteliti. Dalam penelitian ini Gaya Belajar, Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar hanya memberikan total sumbangan efektif sebesar 80,7% dari faktor-faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar yang tidak dibahas dalam penelitian ini..
2. Dalam pengukuran Pendapatan Orang Tua peneliti menggunakan data perkiraan yang diperoleh dari Mahasiswa melalui angket.
3. Meskipun terdapat asumsi bahwa dengan digunakan angket sebagai teknik pengumpulan data maka responden diharapkan akan memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya, tetapi kenyataannya hal tersebut sulit untuk dikontrol.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013. Hal ini ditunjukkan dengan harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,354 > 1,663$  pada tingkat signifikansi 5% ( $sig\ 0,000 < 0,050$ ) dan angka koefisien regresi sebesar 0,429. Dari hasil penelitian diperoleh siswa yang memilih Gaya Belajar visual sebanyak 43,68%, Gaya Belajar auditorial sebanyak 31,03%, dan Gaya Belajar taktual sebanyak 25,29%. Kesesuaian Gaya Belajar akan berpengaruh pada tingginya Prestasi Belajar.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Tingkat Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013. Hal ini ditunjukkan dengan harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,266 > 1,663$  pada tingkat signifikansi 5% ( $sig\ 0,000 < 0,050$ ) dan angka koefisien regresi sebesar 1,581. Hal ini menunjukkan semakin tinggi Tingkat Pendapatan Orang Tua semakin tinggi Prestasi Belajar yang dicapai.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemanfaatan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013. Hal ini ditunjukkan dengan harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,665 > 1,663$  pada tingkat signifikansi 5% ( $sig\ 0,000 < 0,050$ ) dan angka koefisien regresi sebesar 0,479. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Motivasi Belajar maka akan semakin baik pula Prestasi Belajar yang akan dicapai.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Gaya Belajar, Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013. Hal ini ditunjukkan dengan harga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $115,623 > 2,71$  pada tingkat signifikansi 5% ( $sig\ 0,000 < 0,050$ ), dengan koefisien determinasi (kontribusi) sebesar 80,7%. Sumbangan Efektif variabel  $X_1$  sebesar 30,92%; Sumbangan Efektif variabel  $X_2$  sebesar 20,72%; Sumbangan Efektif variabel  $X_3$  sebesar 29,06%; Hal ini menunjukkan bahwa keempat variabel memiliki hubungan positif dan signifikan, artinya semakin baik Gaya Belajar yang digunakan, semakin tinggi Pendapatan Orang Tua, dan semakin baik dan optimal Motivasi Belajar maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar .

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Mahasiswa diharapkan untuk mengetahui Gaya Belajar mana yang sesuai dengan dirinya dan memanfaatkan Gaya Belajar tersebut secara optimal. Dengan memahami kebutuhan dan kesesuaian diri sendiri terhadap cara belajar yang lebih nyaman akan membantu mempermudah terserapnya pelajaran. Dengan penerapan Gaya Belajar yang sesuai dan memanfaatkan secara optimal, hal ini akan membantu mempermudah untuk belajar karena materi pelajaran yang dipelajari akan mudah terserap.

## 2. Bagi Orang Tua

Orang tua sebaiknya selalu memberikan dukungan kepada anaknya yang dapat berupa fasilitas belajar dan bisa juga secara non material pada anaknya untuk selalu beprestasi. Dengan adanya dukungan dari orang tua yang optimal hal ini akan dapat menumbuhkan keinginan untuk belajar dan memotivasi siswa dalam belajar. Salah satu contohnya adalah pemberian alat bantu berupa laptop untuk memudahkan mahasiswa dalam mengerjakan tugas

Dengan adanya hubungan antara Pendapatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar ekonomi, maka bagi orang tua yang kondisi ekonominya rendah selalu berusaha untuk meningkatkan pendapatannya, misalnya dengan mencari pendapatan tambahan lain agar pemenuhan kebutuhan pendidikan anaknya dapat tercukupi sehingga dapat memotivasi anak untuk meningkatkan Prestasi Belajarnya.

## 3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor Gaya Belajar, Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 sebesar 80,7%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Ekonomi tidak hanya dipengaruhi oleh tiga variabel yaitu Gaya Belajar, Tingkat Pendapatan Orang Tua, dan Motivasi Belajar, namun masih banyak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu dimungkinkan untuk peneliti lain untuk melakukan penelitian tentang variabel-variabel lain yang berkaitan dengan Prestasi Belajar.



## DAFTAR PUSTAKA

Asep Jihad & Abdul Haris. (2010). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.

Badan Pusat Statistik. 2003. *Pola Konsumsi Penduduk Indonesia*. Jakarta: BPS.

Bobbi DePorter, Mark Reardon, dan Sarah Singer Nourie. (2000). *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa.

Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Fatma Dwi Cahyani. (2014). Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sekolah, dan Pemanfaatan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*: FE UNY.

<http://re-searchengines.com/art05-94.html> pada tanggal 11 Maret 2015.

Hamzah B. Uno. (2010). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Husein Umar. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindi Persada

M. Iqbal Hasan. (2005). *Pokok – Pokok Materi Statistik 2*. Jakarta Bumi Utara

Muhibbin Syah, (2010). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

\_\_\_\_\_. Pengertian Motivasi Belajar. Diambil dari:  
<http://belajarpsikologi.com/pengertian-motivasi-belajar/> pada tanggal: 20 Maret 2015

Mulyanto Sumardi & Hans Dieter Evers. (1991). *Sumber Pendapatan, Kebutuhan Pokok dan Perilaku Menyimpang Edisi Revisi*. Jakarta :CV Rajawali Citra Press.

Musaheri. (2007). *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD.

NEGWIKA. (2012). Mengenal Gaya Belajar Siswa. Diambil dari :  
<https://nengwika.wordpress.com/2012/11/22/mengenal-gaya-belajar-siswa/> pada tanggal 29 Maret 2015.

PAKJALPIDIE .(2013) Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua. Diambil dari :  
<http://pakjalpidie.blogspot.com/2013/01/pengaruh-tingkat-pendapatan-orang-tua.html> pada tanggal 20 Maret 2015

- Riesty Indra Kusuma Dewi (2013). Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Islam Gamping Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*: FE UNY.
- RIKIANTOBAENG. (2013) Pengertian Motivasi Belajar. Diambil dari : <http://rikiantobaeng.blogspot.com/2013/06/pengertian-motivasi-belajar-dan-hasil.html> pada tanggal 29 Maret 2015
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsini Arikunto. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset

# LAMPIRAN

# **LAMPIRAN**

# **1**

# **ANGKET**

Kepada:

Yth. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disela-sela kesibukan teman-teman belajar, saya mengharapkan keikhlasan teman-teman untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi angket untuk keperluan penelitian yang dilakukan dalam rangka Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Pengaruh Gaya Belajar, Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013”**.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan teman-teman untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang tertera dalam angket ini dengan baik. Angket ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang teman-teman berikan tidak akan mempengaruhi nilai atau nama baik teman-teman di kampus.

Atas bantuan dan kerja sama teman-teman, saya ucapkan terima kasih. Semoga Allah Yang Maha Esa memberikan imbalan yang sesuai dengan budi baik teman-teman.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti,

Wahyu Aji Wibowo

## ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

### Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas anda
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian anda sebelum menemukan jawaban.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda check (√) pada alternatif jawaban yang tersedia berikut ini:

**SS : Sangat Setuju**

**S : Setuju**

**TS : Tidak Setuju**

**STS : Sangat Tidak Setuju`**

### Identitas Responden

Nama :

IPK :

### Motivasi Belajar

NO	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya belajar dan mengerjakan tugas secara mandiri.				
2	Waktu senggang saya manfaatkan untuk belajar.				
3	Membuat jadwal belajar dan melaksanakan dengan tepat waktu.				
4	Mengulang pelajaran yang diajarkan di sekolah.				
5	Saya memeriksa kembali tugas sebelum dikumpulkan.				
6	Jika kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya menanyakan cara kepada				

	teman atau orang yang lebih mengerti.				
7	Saya malas bertanya jika ada pelajaran yang membingungkan.				
8	Ketika dosen memberi tahu tentang cara mengerjakan tugas, saya malas mencatat dan tidak menerapkannya untuk perbaikan pengerjaan tugas selanjutnya..				
9	Jika dosen memberikan kesempatan untuk bertanya, saya diam saja				
10	Saya mengerjakan sendiri tugas di rumah.				
11	Ketika nilai saya tinggi, saya akan berusaha untuk mempertahankannya dengan cara belajar lebih giat di rumah				
12	Saya lebih suka belajar sendiri dari pada bersama kelompok				
13	Saya mudah bosan dengan kegiatan yang itu-itu saja.				
14	Saya mengerjakan tugas kapanpun {tidak terjadwal}				
15	Saya tidak begitu suka mengerjakan tugas setiap hari.				
16	Saya suka berdiskusi bersama teman.				
17	Jika jawaban saya benar, saya tidak akan mudah terpengaruh dengan jawaban teman.				
18	Aktif mengutarakan pendapat pada saat di kelas.				
19	Jika saya kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya selalu bertanya pada teman				

	yang lebih mengerti				
20	Saya suka ke perpustakaan untuk mendapatkan referensi materi yang lebih lengkap.				

### Angket Gaya Belajar

No	Tipe Gaya Belajar	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Gaya Belajar visual	Saya selalu datang ke kampus tepat waktu.				
2		Saya suka berpakaian rabih ke kampus				
3		Saya suka datang terlambat				
4		Pada saat diminta membaca materi saya tidak membutuhkan waktu lama untuk memahami isinya				
5		Cara bicara saya cepat				
6		Saya langsung menjawab pertanyaan dengan cepat				
7		Saya selalu membuat jadwal sehari-hari				
8		Jika saya akan melakukan sesuatu saya akan merencanakannya dulu				
9		Setelah saya merencanakan sesuatu,				



		saya selalu mengatur waktu dan persiapanya				
10		Saya selalu mengerjakan sesuatu dengan teliti				
11		Sebelum mengumpulkan tugas, saya selalu cek kembali.				
12		Jika sudah di rumah, saya mengulang pelajaran agar selalu ingat.				
13	Gaya belajar auditorial	Saya selalu memperhatikan dengan sungguh-sungguh ketika dosen menerangkan				
14		Saya menyimak pelajaran dengan sungguh-sungguh				
15		Saya tidak suka menulis catatan pada saat di kelas				
16		Saya lebih suka mencari sumber buku dari pada mencatat materi				
17		Saya sangat suka sekali membaca				
18		Saya selalu membaca ulang materi yang telah diajarkan				
19		Saya membaca materi yang akan diajarkan kemudian hari				
20		Saya suka mendengarkan pada saat dosen menerangkan				

21		Saya lebih suka mendengarkan penjelasan dari dosen dari pada membaca sendiri				
22	Gaya Belajar taktual	Cara bicara saya cenderung cepat				
23		Saya selalu langsung bicara tentang apa yang saya pikirkan				
24		Saya lebih suka beljr prktik dari pada teori				
25		Saya lebih suka melakukan sesuatu untuk belajar dari pada membaca				

#### Angket Pendapatn Orang Tua

Mohon isikan Pendapatn Orang Tua anda per bulan (kira-kira):

Rp.....



# LAMPIRAN 2

# VALIDITAS -

# RELIABILITAS

## a. Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar

VAR00001	Pearson Correlation	.448	Valid
	Sig. (2-tailed)	.013	
	N	84	
VAR00002	Pearson Correlation	.432	Valid
	Sig. (2-tailed)	.017	
	N	84	
VAR00003	Pearson Correlation	.088	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.645	
	N	84	
VAR00004	Pearson Correlation	.345	Valid
	Sig. (2-tailed)	.062	
	N	84	
VAR00005	Pearson Correlation	.471 <sup>**</sup>	Valid
	Sig. (2-tailed)	.009	
	N	84	
VAR00006	Pearson Correlation	.438	Valid
	Sig. (2-tailed)	.015	
	N	84	
VAR00007	Pearson Correlation	.314	Valid
	Sig. (2-tailed)	.091	
	N	84	

VAR00008	Pearson Correlation	.493**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.006	
	N	84	
VAR00009	Pearson Correlation	.386*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.035	
	N	84	
VAR00010	Pearson Correlation	.168	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.375	
	N	84	

VAR00011	Pearson Correlation	.433*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.017	
	N	84	
VAR00012	Pearson Correlation	.261	Valid
	Sig. (2-tailed)	.163	
	N	84	
VAR00013	Pearson Correlation	.343	Valid
	Sig. (2-tailed)	.063	
	N	84	
VAR00014	Pearson Correlation	.447*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.013	
	N	84	
VAR00015	Pearson Correlation	.319	Valid
	Sig. (2-tailed)	.086	
	N	84	
VAR00016	Pearson Correlation	.672**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	

VAR00017	Pearson Correlation	.473**	
	Sig. (2-tailed)	.008	Valid
	N	84	
VAR00018	Pearson Correlation	.653**	
	Sig. (2-tailed)	.000	Valid
	N	84	
VAR00019	Pearson Correlation	.433*	
	Sig. (2-tailed)	.017	Valid
	N	84	
VAR00020	Pearson Correlation	.261	
	Sig. (2-tailed)	.163	Tidak Valid
	N	84	
Total	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	84	

### b. Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	84	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	84	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.727	18

Cronbach's Alpha  $0.727 > 0,60$

Reliabilitas variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach's Alpha  $> 0.60$





### Uji Validitas Instrumen Gaya Belajar

VAR00001	Pearson Correlation	.462 <sup>**</sup>	Valid
	Sig. (2-tailed)	.010	
	N	84	
VAR00002	Pearson Correlation	.590 <sup>**</sup>	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	84	
VAR00003	Pearson Correlation	.088	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.646	
	N	84	
VAR00004	Pearson Correlation	.669 <sup>**</sup>	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	84	
VAR00005	Pearson Correlation	.586 <sup>**</sup>	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	84	

VAR00006	Pearson Correlation	.368 <sup>*</sup>	Valid
	Sig. (2-tailed)	.046	
	N	84	
VAR00007	Pearson Correlation	.586 <sup>**</sup>	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	84	
VAR00008	Pearson Correlation	.019 <sup>**</sup>	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.233	
	N	84	
VAR00009	Pearson Correlation	.043 <sup>**</sup>	Valid
	Sig. (2-tailed)	.02	
	N	84	
VAR00010	Pearson Correlation	.773 <sup>**</sup>	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	84	

VAR00011	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.220 .244 84	Tidak Valid
VAR00012	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.494** .006 84	Valid
VAR00013	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.554** .001 84	Valid
VAR00014	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.249 .184 84	Tidak Valid
VAR00015	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.654** .000 84	Valid

VAR00016	Pearson Correlation	.650**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	84	
VAR00017	Pearson Correlation	.323	Valid
	Sig. (2-tailed)	.082	
	N	84	
VAR00018	Pearson Correlation	.602**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	84	
VAR00019	Pearson Correlation	.738**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	84	
VAR00020	Pearson Correlation	.454*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.012	
	N	84	

VAR00022	Pearson Correlation	.650**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	84	
VAR00023	Pearson Correlation	.323	Valid
	Sig. (2-tailed)	.082	
	N	84	
VAR00024	Pearson Correlation	.602**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	84	
VAR00025	Pearson Correlation	.738**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	84	
Total	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	84	



VAR00021	Pearson Correlation	.741**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	

## 2) Reliability Gaya Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	84	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	84	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	21





# **LAMPIRAN 3**

# **REKAPITULASI**

# **DATA**

No	Distribusi Skor Item Skala Gaya Belajar																					Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	61
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	56
4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	52
5	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	54
6	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	63
7	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	59
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	54
9	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	56
10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	52
11	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	58
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	55



37	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	47
38	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	61
39	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	60
40	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	50
41	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	61
42	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	55
43	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	54
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
45	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	52
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	54
47	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
48	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	57
49	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	59
50	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	57
51	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	58
52	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	62
53	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	54
54	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	60
55	2	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	53
56	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	56
58	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	61
59	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	60
60	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	59

61	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	60
62	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	61
63	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	52
64	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	56
65	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	46
66	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	62
67	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	60
68	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	52
69	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	60
70	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	58
71	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	57
72	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	56
73	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	54
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	56
75	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	56
76	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	57
77	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	61
78	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	62
79	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	60
80	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	56
81	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	55
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	56
83	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	4	51
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3		3	3	3	3	3	57

No	Distribusi Skor Item Skala Motivasi Belajar																		Jumlah
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Skor
1	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	55
2	2	4	2	2	2	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	45
3	4	3	2	3	4	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	48
4	2	4	3	2	2	3	1	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	44
5	4	3	3	3	4	3	1	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	48
6	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	56
7	4	4	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
8	3	4	2	3	3	4	1	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	48
9	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
10	3	4	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	48
11	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	47
12	3	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	48
13	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
14	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	56
15	4	4	2	3	4	3	1	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	48
16	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
17	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	56
18	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
19	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	47
20	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
21	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	56

22	3	4	2	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	49
23	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
24	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	56
25	3	3	2	3	3	3	1	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	46
26	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	55
27	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	57
28	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
29	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	51
30	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	56
31	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	54
32	2	4	2	2	2	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	48
33	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
34	4	4	1	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	52
35	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
36	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	52
37	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
38	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
39	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	54
40	4	4	3	4	4	3	1	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	50
41	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	56
42	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	47
43	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	51
44	3	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
45	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	44



46	3	4	4	3	3	4	1	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	51
47	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	46
48	3	4	2	4	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	47
49	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	56
50	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
51	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	53
52	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	56
53	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	48
54	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	56
55	3	4	2	2	3	2	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	48
56	3	4	1	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	45
57	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	54
58	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	56
59	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
60	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	56
61	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	56
62	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	55
63	4	3	3	4	4	3	1	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	48
64	3	3	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	53
65	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	52
66	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
67	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
68	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	49
69	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	56



No Res	SKS Nilai	IPK
1	140	3,84
2	138	3,71
3	138	3,66
4	138	3,65
5	138	3,65
6	136	3,65
7	138	3,6
8	138	3,56
9	138	3,55
10	138	3,55
11	138	3,54
12	138	3,52
13	138	3,52
14	138	3,52
15	138	3,52
16	138	3,5
17	138	3,5
18	138	3,5
19	136	3,49
20	138	3,46
21	138	3,44
22	138	3,44

23	138	3,43
24	138	3,42
25	138	3,42
26	138	3,42
27	138	3,41
28	138	3,38
29	138	3,38
30	138	3,37
31	138	3,34
32	138	3,33
33	138	3,33
34	138	3,32
35	138	3,32
36	138	3,32
37	138	3,31
38	138	3,31
39	138	3,29
40	138	3,28
41	138	3,28
42	138	3,27
43	138	3,25
44	138	3,23
45	138	3,22
46	138	3,22

47	138	3,22
48	136	3,21
49	138	3,2
50	138	3,19
51	138	3,17
52	136	3,17
53	103	3,17
54	138	3,17
55	138	3,16
56	136	3,15
57	125	3,15
58	138	3,1
59	138	3,1
60	138	2,95
61	134	2,8
62	39	2,77
63	74	2,75
64	4	0
65	4	0
66	138	3,28
67	138	3,28
68	138	3,27
69	138	3,25
70	138	3,23

71	138	3,22
72	138	3,22
73	138	3,22
74	136	3,21
75	138	3,2

76	138	3,19
77	138	3,17
78	136	3,17
79	103	3,17
80	138	3,17

81	138	3,16
82	136	3,15
83	125	3,15
84	138	3,1

**DAFTAR PENGHASILAN ORANG TUA**  
**Penghasilan Per Bulan Ayah dan Ibu**

1	RRp 2,400,000
2	RRp 1,300,000
3	RRp 1,200,000
4	RRp 500,000
5	RRp 1,000,000
6	RRp 1,300,000
7	RRp 1,000,000
8	RRp 1,400,000
9	RRp 2,300,000
10	RRp 2,000,000

11	RRp 2,000,000
12	RRp 700,000
13	RRp 6,000,000
14	RRp 6,000,000
15	RRp 600,000
16	RRp 2,400,000
17	RRp 6,000,000
18	RRp 1,400,000
19	RRp 1,200,000
20	RRp 6,000,000

21	RRp 5,000,000
22	RRp 1,000,000
23	RRp 2,000,000
24	RRp 1,300,000
25	RRp 500,000
26	RRp 1,300,000
27	RRp 2,000,000
28	RRp 5,000,000
29	RRp 6,000,000
30	RRp 3,000,000

31	RRp 1,200,000
32	RRp 1,000,000
33	RRp 2,000,000
34	RRp 1,000,000
35	RRp 5,000,000
36	RRp 1,200,000
37	RRp 1,300,000
38	RRp 3,000,000
39	RRp 2,000,000
40	RRp 1,000,000
41	RRp 2,000,000
42	RRp 800,000
43	RRp 1,000,000
44	RRp 3,000,000
45	RRp 1,000,000

46	RRp 1,400,000
47	RRp 1,000,000
48	RRp 1,300,000
49	RRp 9,000,000
50	RRp 1,000,000
51	RRp 1,400,000
52	RRp 2,000,000
53	RRp 1,300,000
54	RRp 5,000,000
55	RRp 1,200,000
56	RRp 1,000,000
57	RRp 1,000,000
58	RRp 3,000,000
59	RRp 800,000
60	RRp 3,000,000

61	RRp 1,400,000
62	RRp 2,000,000
63	RRp 700,000
64	RRp 1,300,000
65	RRp 1,400,000
66	RRp 3,000,000
67	RRp 2,000,000
68	RRp 500,000
69	RRp 3,000,000
70	RRp 2,000,000
71	RRp 1,000,000
72	RRp 600,000
73	RRp 1,000,000
74	RRp 500,000
75	RRp 1,000,000

76	RRp 1,000,000
77	RRp 500,000
78	RRp 2,000,000
79	RRp 2,000,000
80	RRp 1,200,000
81	RRp 1,000,000
82	RRp 1,200,000
83	RRp 600,000
84	RRp 1,400,000

# LAMPIRAN 4

# STATISTIK

**Statistics**

		GayaBelajar	Pendapatan OrangTua	MotivasiBelajar.	PrestasiBelajar
N	Valid	84	84	84	84
	Missing	0	0	0	0
Mean		56.8851	1.55	52.7011	3.2
Median		57.0000	1.00	55.0000	3.32
Mode		61.00	1	56.00	3.42
Std. Deviation		3.95152	.789	4.09797	.5598541
Minimum		46.00	1	44.00	0
Maximum		64.00	3	65.00	3.84
Sum		4949.00	135	4585.00	152



**LAMPIRAN 5**  
**UJI PRASYARAT**  
**ANALISIS**

## UJI NORMALITAS

## Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	84	.133	.258	-.182	.511
Valid N (listwise)	84				

## UJI LINEARITAS

## Gaya Belajar

## ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PrestasiBelajar *	Between Groups (Combined)	1497.913	16	93.620	14.779	.000
GayaBelajar	Linearity	1336.490	1	1336.490	210.984	.000
	Deviation from Linearity	161.423	1	10.762	1.699	.071
	Within Groups	443.420	67	6.335		
	Total	1941.333	83			

## Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PrestasiBelajar * GayaBelajar	.830	.688	.878	.772

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Pendapatan Orang Tua (Combined)	925.969	2	462.984	38.302	.000
Linearity	896.178	1	896.178	74.140	.000
Deviation from Linearity	29.790	10	29.790	2.465	.120
Within Groups	1015.365	81	12.088		
Total	1941.333	83			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar * Pendapatan Orang Tua	.679	.462	.691	.477

Motivasi Belajar

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Motivasi Belajar (Combined)	1374.165	14	98.155	12.460	.000
Linearity	1256.938	1	1256.938	159.564	.000
Deviation from Linearity	117.227	13	9.017	1.145	.338
Within Groups	567.168	69	7.877		
Total	1941.333	83			

### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PrestasiBelajar * MotivasiBelajar	.805	.647	.841	.708

### UJI MULTIKOLINEARITAS

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.560	3.955			
	GayaBelajar	.429	.099	.357	.346	2.888
	PendapatanOrangTua	1.581	.371	.263	.614	1.628
	MotivasiBelajar	.479	.085	.413	.438	2.284

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

### UJI HETEROSKEDASITAS

## Correlations

		GayaBelajar	Pendapatan OrangTua	MotivasiBe lajar	Unstandardized Residual
Spearman's rho	GayaBelajar Correlation Coefficient	.661**	.768**	1.000	.044
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.	.689
	N	84	84	84	84
Pendapatan OrangTua	Correlation Coefficient	1.000	.510**	.661**	.038
	Sig. (2- tailed)	.	.000	.000	.724
	N	84	84	84	84
MotivasiBe lajar	Correlation Coefficient	.510**	1.000	.768**	.045
	Sig. (2- tailed)	.000	.	.000	.681
	N	84	84	84	84

Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.038	.045	.044	1.000
	Sig. (2-tailed)	.724	.681	.689	.
	N	84	84	84	84

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

# **LAMPIRAN 6**

# **HIPOTESIS**

## HIPOTESIS 4

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.898 <sup>a</sup>	.807	.800	2.12511

a. Predictors: (Constant), GayaBelajar, PendapatanOrangTua, MotivasiBelajar

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1566.498	3	522.166	115.623	.000 <sup>a</sup>
	Residual	374.835	80	4.516		
	Total	1941.333	83			

a. Predictors: (Constant), GayaBelajar, PendapatanOrangTua, MotivasiBelajar

b. Dependent Variable: PrestasiBelajar



Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	21.560	3.955		5.451	.000
	GayaBelajar	.429	.099	.357	4.356	.000
	PendapatanOrangTua	1.581	.371	.263	4.266	.000
	.MotivasiBelajar	.479	.085	.413	5.665	.000

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

# LAMPIRAN 7

## SE

## Correlations

	GayaBelajar	Pendapatan OrangTua	MotivasiBel ajar	PrestasiBelajar
GayaBelajar Pearson Correlation	.621**	.750**	1	.830**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
Sum of Squares and Cross-products	166.517	1044.011	1342.851	1339.667
Covariance	1.936	12.140	15.615	15.578
N	84	84	84	84
Pendapatan OrangTua Pearson Correlation	1	.472**	.621**	.679**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
Sum of Squares and Cross-products	53.517	131.345	166.517	219.000
Covariance	.622	1.527	1.936	2.547
N	84	84	84	84

MotivasiBela jar	Pearson Correlation	.472**	1	.750**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	131.345	1444.230	1044.011	1347.333
	Covariance	1.527	16.793	12.140	15.667
	N	84	84	84	84
PrestasiBela jar	Pearson Correlation	.679**	.805**	.830**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	219.000	1347.333	1339.667	1941.333
	Covariance	2.547	15.667	15.578	22.574
	N	84	84	84	84